

**Pesan Toleransi Beragama dalam *Channel Deddy Corbuzier*
(Program“ *LogIndiCloseTheDoor*”)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Konsentrasi Televisi Dakwah

Disusun Oleh :

Zahara Gholiyah

1901026019

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIRIAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2023

Nota Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

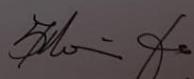
Nama : Zahara Gholiyah
NIM : 1901026019
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Televisi Dakwah
Judul : Pesan Toleransi Beragama dalam *Channel* Deddy Corbuzier
(Studi Sub *Channel* "LogIndiCloseTheDoor")

Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 September 2023

Pembimbing,


Silvia Riskha Fabriar, MSI
NIP. 198802292019032013

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH
SKRIPSI
PESAN TOLERANSI BERAGAMA dalam *CHANNEL DEDY CORBUZIER* (Program "LOGINDICLOSETHEDOOR")

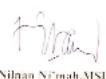
Disusun Oleh:

Zahara Gholiyah

1901026019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 September 2023 dan
dinyatakan LULUS Ujian Munaqosah
Susunan Dewan Penguji

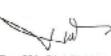
Ketua Sidang


Nilman Nizannah M.Si.
NIP. 19800210 200912 003

Sekretaris Sidang


Afifa Nurul Izzah, M.I.Kom.
NIP. 19990730 201932017

Pengaji I


Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.
NIP. 1196310171991032001


Pengaji IV
Musabba Hikmati M.Sos.
NIP. 199202202019031010

Mengetahui, Pembimbing


Silvia Riskha Fadriar, M.Si.
NIP. 19890329 201903 2 013

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Psikologi dan Komunikasi

Prof. Dr. Idris Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zahara Gholiyah
NIM : 1901026019
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM CHANNEL DEDDY CORBUZIER (PROGRAM“ LOGINDICLOSETHEDOOR”)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan



Zahara Gholiyah

NIM. 1901026019

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah salinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam bahasa lain, tujuannya adalah sebagai penampilan kata asal yang tidak banyak diketahui oleh metode pelafalan tajwid dalam bahasa Arab sehingga pembaca dapat terhindar dari salah pelafalan dan kegagalan memahami suatu hal. Pedoman transliterasi skripsi ini merujuk pada keputusan bersama menteri agama dan menteri P dan K nomor : 158 tahun 1987- Nomor: 0543 b/u 1987.

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1	ا	A	ط	Th
2	ب	B	ظ	Zh
3	ت	T	ع	”
4	ث	Ts	غ	Gh
5	ج	J	ك	F
6	ح	H	ئ	Q
7	خ	Kh	ئ	K
8	د	D	ئ	L
9	ذ	Dh	-	M
10	ر	R	ف	N
11	ز	Z	و	W
12	س	S	ه	H
13	ش	Sy	ء	”
14	ص	Sh	ي	Y
15	ض	Dl		

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa di haturkan kepada baginda, nabi agung nabi Muhammad SAW.

Setelah melewati proses cukup lama, akhirnya penulis skripsi yang berjudul “Peser Toleransi Beragama dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier (Program LogindiCloseTheDoor” dapat terselesaikan. Keberhasilan peneliti ini tentu tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan ketulusan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag. selaku dekan fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang
4. Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Silvia Riskha Fabriar, M.S.I. selaku Pembimbing dan Wali dosen yang telah muncurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memberi masukan dan arahan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Semoga Allah Ta'ala senantiasa menjaga beliau.
6. Segenap dosen dan civitas Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
7. Orang tuaku tercinta, Papa Sukamto dan Mama Susilawati yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk keberhasilan saya. terimakasih sudah menyemangati saya untuk semangat kuliah hingga mendapatkan gelar sarjana.

8. Temen temen seperjuangan KPI A 2019 terutama Fikri Haikal, Fadhillah Ramadhani, Galang Azmi Alifi, M. Qalbi Al Kharim yang telah berjuang bersama sampai mendapat gelar sarjana.
9. Temen temen penulis terutama Widyan Arkan A, Rizqi Ulin Nuha, Nurul Hidayah, Khalifia Nahdiatul Azmi yang telah membantu dan mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Keluarga Mahasiswa Sumatera Selatan, Walisongo TV, MBS FM yang telah membantu dan mensupport penulis penuh
11. All Member Asrama Darul Arqam yang telah membantu dan mensupport penulis penuh

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, melainkan hanya untaian terima kasih yang tulus dan do'a semoga Allah SWT. mencatat amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, terutama dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Semarang, 09 September 2023

Penulis



Zahara Gholiyah

1901026019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Papa, Mama, Adik, dan Keluarga tersayang yang selalu memberikan perhatian dan semangat untuk menyelesaikan penulisan ini, dan tidak pernah lelah membimbing dan mendo'akan saya hingga sukses. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan kasih sayang dan ridho-Nya pada mereka.
2. Diriku sendiri Zahara Gholiyah, Terima kasih sudah sampai dititik ini jangan merasa puas hanya sampai disini terus kejar mimpi – mimpi itu, jangan menyerah dan tetap semangat. Semua pasti ada hikmahnya.
3. Kepada tante, om sekelurga mama dan papa yang selalu menayakan kapan saya lulus? Yang selalu mensupport dan membantu penulis menyelesaikan nya. Sekarang Zahara lulus dan udah sarjana cucu/keponakan yang nakal ini.
4. Teruntuk adikku, semoga kamu bisa lebih baik lagi dari mbak agar bisa membahagiakan keluarga khusunya orang tua kita
5. Temen temen, sahabat, saudara dan semua pihak yang mendukung dan memotivasi saya,

MOTTO

"Selesaikan apa yang sudah kamu mulai."

Zahara Gholiyah

ABSTRAK

Zahara Gholiyah,1901026019, Pesan Toleransi Beragama dalam Channel Deddy Coebuzier Program “Logindiclosethedoor”

Keberagaman berpotensi menjadi sumber konflik. Konflik seperti intoleransi yang dapat mengakibatkan kerugian dan berjatuhan korban. Upaya memperkenalkan makna toleransi beragama kepada masyarakat dapat menjadi usaha untuk mencegah kasus intoleransi. Begitu juga dengan yang dilakukan Habib Jaf'ar dan onad dalam menyampaikan makna toleransi beragama pada kanal Youtube nya Dedy Corbuzier.

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pesan indikator toleransi beragama dalam konten Youtube dedy corbuzier program Logindiclosethedoor yang mengungkapkan pentingnya nilai toleransi beragama dalam menciptakan hubungan yang harmonis antar umat beragama. Pemuka agama memberikan contoh nyata toleransi beragama yang dipraktikkan di masyarakat dan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti mengucapkan hari raya kepada agama lain, membantu sesama dalam kegiatan keagamaan, memberikan kebebasan dalam beribadah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan dekriptif. Metode dari pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis isi Krippendorf. Penelitian ini mengambil lima video yang berhubungan dengan lima indikator toleransi beragama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan toleransi beragama yang terkandung dalam video program “Logindiclosethedoor” (1) Berbagi daging qurban antara orang muslim dan non muslim diperbolehkan (2) Memahami kepercayaan agama lain di perbolehkan hanya sebatas ilmu pengetahuan (3) Mengucapkan hari raya kepada agama lain membuat iman kita lebih baik dan banyak orang yang lebih menghormati Islam (4) mengajarkan sikap tolong menolong antar umat beragama.

Kata Kunci : Pesan,Toleransi Beragama,Youtube

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	0
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
G. Definisi Konseptual	9
H. Teknik Analisis Data	9
I. Teknik Pengumpulan Data	11
J. Sumber Data	12
a. Data Primer	12
K. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
PESAN,DAKWAH,TOLERANSI BERAGAMA, DAN YOUTUBE	14
A. Pesan	14
1. Pengertian Pesan	14
B. Toleransi Beragama	17
1. Pengertian Toleransi Beragama	17
2. Indikator Toleransi Beragama	21
C. Pengertian Dakwah	23
D. Youtube Sebagai Media Dakwah	26
BAB III	31

AKUN YOUTUBE DEDY CORBUZIER DAN PROGRAM <i>LogIndiCloseTheDoor</i>	31
.....	31
A. Akun Youtube Dedy Corbuzier	31
B. Program Toleransi Beragama pada Kanal Youtube Dedy Corbuzier	33
BAB IV	41
ANALISISI PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM KONTEN YOUTUBE DEDDY CORBUZIER	41
PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
Daftar Riwayat Hidup	62

Daftar Tabel

<i>Tabel 3 1</i>	34
<i>Tabel 3 2</i>	36
<i>Tabel 3 3</i>	37
<i>Tabel 3 4</i>	38
<i>Tabel 3 5</i>	39

Daftar Gambar

Gambar 1 Tangkapan Layar kanal youtube dedy corbuzier.....	32
Gambar 2 Konten " Tiga agama duduk bareng	34
Gambar 3 Bhante Budha Buat Habib Resah	35
Gambar 4 kenalan sama agama yang followersnya dikit	37
Gambar 5 Kali Ini Hindu Turun Tangan	38
Gambar 6 Islam Kebanyakan Gak Bolehnya	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era digital saat ini memudahkan akses bagi para pengguna media sosial. Media sosial merupakan media yang sarana sumber informasi terbesar bagi masyarakat untuk memenuhi rasa ingin tahu, salah satunya Youtube. Youtube merupakan sebuah *platform* yang memungkinkan dapat mengunggah atau mengakses video. Pada era globalisasi, berdakwah umat muslim yang awalnya dari satu majelis ke majelis yang lain. Sekarang berubah berdakwah sekarang bisa lebih mudah dan bisa dijangkau oleh khalayak banyak dengan menggunakan *platform* media sosial yang bernama Youtube. *Platform* Youtube sudah banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah umat muslim untuk menyampaikan kajian-kajian Islamiyah melalui video. Dengan perkembangan teknologi di era sekarang banyak sekali perangkat dan media untuk menunjang aktivitas pertelevisian seperti kamera Youtube dll, sehingga hal ini dapat memudahkan para da'i untuk berdakwah dengan mendapatkan attensi dan jangkauan yang lebih luas.

Survei pada tahun 2021 lalu, sebanyak 82 persen responden masyarakat Indonesia paling sering mengakses Youtube. Penggunaan Youtube sekarang ini sudah banyak mulai dari semua kalang bisa mengakses Youtube, awal berdirinya Youtube hanya bisa digunakan untuk membagikan atau mengakses video, Sekarang Youtube memberikan berbagai macam fitur yang memudahkan aktivitas penggunanya. Semakin derasnya arus globalisasi. Youtube juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi dan promosi lewat tayangan video maupun iklan. Ada bermacam jenis video yang tayang di Youtube, mulai dari video tentang kuliner, *review* berbagai produk, usaha, sampai tentang isu keagamaan (Rivaldo, n.d.). Di antara banyaknya tayangan konten Youtube yang mengandung pesan dakwah dan toleransi tentang kepercayaan atau agama, salah satunya konten Podcast dari *Channel* Youtube Deddy Corbuzier yaitu LogIndiCloseTheDoor.

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau yang lebih akrab disapa Deddy Corbuzier itu awal mulanya berprofesi sebagai pesulap dan ia pun pernah menjadi pesulap terbaik di tanah air bahkan disegani di mancanegara, kini artis tersebut telah beralih ke media komunikasi berjaring internet Youtube sejak 8 Desember 2009 yang mempunyai 17,8 juta subscriber dan memiliki 1.035 unggahan video hingga saat ini. Video yang diunggah oleh Deddy Corbuzier pada akun Youtube pribadinya ini berisi tentang banyak hal, mulai dari motivasi, pandangan hidup, hingga kritik yang menyebabkan adanya perhatian dari banyak pihak khususnya awak media tetapi Deddy Corbuzier lebih memilih fokus kepada serial yang dibuatnya, yaitu podcast.

Podcast menjadi salah satu konten yang cukup banyak diminati oleh khalayak, yaitu karena kontennya dapat didengarkan kapan pun dan dimana pun. Dalam berbagai macam unggahan pada serial Podcast Deddy Corbuzier terdapat satu serial Podcast yang akhir-akhir ini sering *viral* dan mendapat banyak perbincangan oleh awak media yang di *Channel LogIndiCloseTheDoor*. Podcast video ini membahas perbedaan keyakinan dan agama dari sudut pandang yang berbeda, yang memicu respon dari masyarakat yang lebih terbuka dan menghargai perbedaan serta mereka yang tidak setuju dengan pandangan perbedaan tersebut.

Toleransi merupakan keterbukaan sikap dan mau mengakui adanya perbedaan, baik dari sisi suku, ras, bahasa, adat-istiadat, budaya, bahkan agama. Agama menjadi landasan pokok manusia yang mengajarkan bagaimana berkehidupan dengan baik dan teratur serta terarah. Salah satunya ialah Islam, agama yang mengajarkan pemeluknya untuk bersikap toleransi terhadap siapa pun. Hal demikian sebagaimana Nabi Muhammad bersabda,

“Agama yang sangat dicintai Allah ialah 2 agama al-hanifiyyah dan alsamhah”. (H.R. Bukhari).

Di era globalisasi saat ini, sifat dan karakteristik manusia juga ikut terpengaruh terutama pengaruh dari paham-paham negara barat, salah satunya adalah rendahnya kesadaran toleransi umat beragama. Dalam perkembangannya, keberadaan media sosial sangat berpengaruh dalam membentuk cara pandang atau

cara berpikir seseorang. Seseorang akan belajar memahami dan menciptakan persepsi masing masing saat melihat adegan-adegan konflik perbedaan agama yang ditampilkan. Konflik-konflik intoleransi sudah marak dan merajalela di masyarakat (Shofiah fitriani, 2020).

Membangun toleransi umat beragama di Indonesia tentu saja memiliki berbagai tantangan untuk dapat mewujudkannya. Apalagi dengan berbagai kasus yang ada, seolah pemerintah menutup mata dan lambat dalam mengambil keputusan untuk menyikapi sikap intoleransi beragama yang semakin marak di Indonesia. Apalagi, pasca Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta tahun 2017 dilanjutkan Pemilihan Presiden (Pilpres) tahun 2019 yang membenturkan isu agama dengan politik yang membuat masyarakat Indonesia hampir terseret ke persoalan isu agama. Sebelumnya menurut survei yang dikeluarkan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada tahun 2010 kasus intoleransi di Indonesia cenderung menurun namun kembali meningkat pasca 2017 dengan intoleransi religious-cultural cenderung meningkat terutama dalam hal pembangunan rumah ibadah (Rijal, 2021).

Hal tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk dari tindakan-tindakan intoleransi yang merugikan dari sisi materi bahkan hingga memakan korban. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pencegahan terhadap kasus-kasus intoleransi tersebut. Salah satunya dengan cara menanamkan nilai-nilai toleransi kepada masyarakat dan pemahaman yang baik terhadap cara pandang orang terhadap agama yang ada di Indonesia. Sehingga tertanam sikap toleransi antar umat beragama dalam menyingkapi perbedaan yang ada. Sehingga mereka dapat saling menghargai kepercayaan masing masing tanpa menyalahkan kepercayaan agama lain melalui media salah satunya.

Channel Youtube LogIndiCloseTheDoor yang dibawakan oleh Habib Husein Ja'far dan Oned terdapat beberapa video yang menjelaskan tentang toleransi dalam beragama salah satunya yaitu tiga agama duduk bareng membahas tentang agama masing masing. Dalam video tersebut Habib Jafar, Pendeta Yeri dan Onad menjelaskan ajaran agama Islam, Protesta dan Katolik bahwa agama yang ada di dunia ini sama akan tetapi cara mengamalkan mengerjakannya

berbeda. Konten LogIndiCloseTheDoor juga tidak hanya pandangan agama non Islam saja, akan tetapi agama Islam juga diangkat dalam pembahasannya disana. Ada 30 video yang berkaitan dengan toleransi, tetapi peneliti hanya mengangkat beberapa video dalam tayangan LogIndiCloseTheDoor

Peneliti menilai bahwa tayangan LogIndiCloseTheDoor menarik untuk diteliti karena video dari konten itu menyajikan beberapa tokoh agama yang membahas dan memperkenalkan agamanya masing masing dengan saling menghormati perbedaan yang ada. Selain itu, tayangan youtube ini video podcast milik Deddy Corbuzier. Deddy Corbuzier adalah seorang presenter, aktor, Youtuber, dan mentalis dari Indonesia. Dalam podcastnya, Deddy Corbuzier sering kali mengundang narasumber dari berbagai kalangan. Misalnya tokoh masyarakat, selebriti tanah air, Youtuber, pejabat pemerintahan, dan beberapa orang penting di negeri ini. Mereka diundang untuk diwawancara terkait isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, video-video podcast milik Deddy Corbuzier dalam kanal Youtubennya tidak pernah lepas dari perbedaan pendapat, yang menyebabkan perbedaan cara pandang suatu masalah, sehingga menjadikan isu krisis dalam komunikasi. Ketika bulan Ramadhan 1444 H, Deddy Corbuzier mengundang Habib Jafar dan Oned untuk mengisi konten Youtubennya, isi dari konten tersebut banyak menjelaskan tentang toleransi beragama saat ini. Berdasarkan penyampaian uraian tersebut, peneliti ingin mengungkapkan pesan yang terkandung dalam tayangan dakwah dengan metode analisis isi, karena digunakan untuk mendalami pembahasan terhadap isi pesan dalam tayangan podcast LogIndiCloseTheDoor dari *Channel* Youtube Deddy Corbuzier, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. Pesan Toleransi Beragama dalam *Channel* Deddy Corbuzier (Program “*LogIndiCloseTheDoor*”)

B. Rumusan Masalah

Bagaimana isi pesan toleransi beragama dalam *Channel* Deddy Corbuzier (Program “*LogIndiCloseTheDoor*”)?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui isi pesan toleransi beragama dalam tayangan Youtube LogIndiCloseTheDoor

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dakwah mengenai toleransi beragama dan memajukan khazanah kepustakaan sehingga dapat dijadikan sebagai tumpuan untuk penelitian lainnya serta dijadikan petuah bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang prinsip toleransi beragama direpresentasikan dalam konten Youtube LogIndiCloseTheDoor dan memajukan wacana keilmuan dibidang Komunikasi Penyiaran Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa *literature* yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nilna Rifda Kholisha (2014), mahasiswa Ilmu Komunikasi dari Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul “*Representasi Toleransi Antarumat Beragama dalam Film Tanda Tanya*”. Film tersebut merupakan film ke-14 Hanung Bramantyo yang terinspirasi dari kisah nyata di Mojokerto, Jawa Timur yang mengisahkan konflik keluarga dan pertemanan yang terjadi di sebuah area dekat Pasar Baru, dimana terdapat Masjid, Gereja dan Kgenteng yang letaknya berdekatan, bahkan para penganutnya memiliki hubungan satu sama lain. Dalam penelitiannya, peneliti menemukan adanya beberapa adegan yang menunjukkan bentuk dan implikasi dari pengalaman toleransi antar umat beragama. Toleransi antarumat beragama

Digambarkan oleh tanda-tanda komunikasi dalam film “Tanda Tanya” yang termanifestasikan dalam beberapa bentuk seperti *inklusivisme* dalam *pluralitas* keagamaan dan toleransi yang mewujudkan suatu keharmonisan dan kerukunan hubungan antar umat beragama

Kedua, skripsi milik Hilda Dziah Azqiah SM, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul Makna Toleransi Antarumat Beragama dalam Film “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*” pada tahun 2017. Film ini mengisahkan seorang guru muslimah yang berjuang demi cita-citanya di desa Derok, NTT yang mayoritasnya masyarakatnya beragama Katholik. Film ini pun berhasil masuk nominasi Festival Film Indonesia (FFI) 2016 dan berhasil menjadi film nasional terbaik dalam FFI 2016. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya makna ikon, indeks dan simbol dalam film ini yang dapat dilihat dari kata/dialog yang diucapkan, tingkah laku, ekspresi, simbol dan sebagainya. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan sebuah pengetahuan bahwa film tersebut menggunakan teori semiotika Charles S. Pierce dalam menyampaikan pesan toleransi antar umat beragama

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Tri Sulis Setianingsih Tahun 2006, *Fanatisme dan Toleransi Beragama Menurut Yusuf al-Qardhawi*. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian di atas adalah bagaimana fanatisme dan toleransi beragama menurut Yusuf al-Qardhawi dalam buku Kebangkitan Gerakan Islam dari Masa Transisi Menuju Kematangan. Metode penelitian ini menggunakan metode hermeneutik. Hasil penelitian menunjukkan, dalam hubungannya dengan toleransi, Yusuf Al-Qardawi menegaskan: tak bisa dipungkiri, umat Islam memerlukan sikap toleran yang membuka jendela bagi pihak lain, dan tidak memusuhi mereka yang berbeda. Yaitu, berupa toleransi agama, toleransi pemikiran, serta toleransi politik, yang melapangkan semua manusia sekalipun mereka berbeda satu dengan yang lain. Toleransi Agama, teks-teks agama yang agung mewajibkan toleransi tersebut, khususnya toleransi agama, bahkan, agama memerintahkan dan menganjurkannya. Di antara bidang garapan toleransi agama ini ialah; penerimaan dialog Islam-Kristen, selama jelas

tujuan-tujuannya, gambling pengertiannya, dan kaum muslimin yang terlibat dalam dialog tersebut merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas keagamaan dan keilmuan yang memadai. Terlebih dahulu, harus memiliki kesepakatan tentang tujuan dialog semacam ini. Banyak kaum muslimin takut menghadapi dialog dengan orang-orang yang berbeda (pendapat dan keyakinan). Seolah-olah mereka khawatir dialog tersebut akan menyebabkan pihak muslim menarik diri dari akidah, syari'at, serta nilai-nilainya. Hal semacam ini tak bisa dibayangkan muncul dari seorang muslim yang benar keislamannya, kuat imannya, rela menjadikan Allah sebagai Tuhan, menjadikan Islam sebagai agama, dan menjadikan Muhammad sebagai Nabi serta Rasul

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Apriliani dan Hatim Gazali 2016 dari STKIP Kebangkitan Nasional dalam Jurnal At-Tarbawi yang berjudul “*Toleransi Remaja Islam kepada Pemeluk Agama yang berbeda (Studi Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMA Bekasi, Jawa Barat)*”. Penelitian tersebut berusaha menunjukkan adanya toleransi yang tinggi antara Remaja Islam dengan pemeluk agama lain yang terjadi di sebuah SMA di Bekasi, Jawa Barat. Dalam penelitian tersebut, peneliti menemukan ada dua jenis toleransi yang terdapat di ekstrakurikuler ROHIS SMA tersebut. Pertama, toleransi yang berupa tindakan yang sebenarnya dilakukan karena ada kepentingan untuk menguntungkan diri sendiri. Kedua, toleransi yang merupakan bentuk kebajikan yang dilakukan untuk menjaga kedamaian hidup bersama orang lain ataupun karena menghormati orang lain. Ismi Apriliani, Hatim Gazali, “*Toleransi Remaja Islam kepada Pemeluk Agama*

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Evi Novitasari tahun 2020, yang berjudul “*Dakwah Melalui Media Sosial Youtube*” di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Ponorogo), jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fokus penelitian ini mendeskripsikan bagaimana dakwah melalui *channel* Youtube Transformasi Iswahyudi. Kesamaan dari skripsi penulis yaitu objeknya menggunakan media sosial Youtube, sedangkan perbedaanya terletak pada pendekatan penelitian yang menggunakan analisis media *siber* dalam *etnografi*.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, belum ada penelitian yang mengangkat tema sebagai mana yang peneliti lakukan, yakni Pesan Toleransi Beragama dalam *Channel* Youtube Deddy Corbuzier. (Studi Sub Channel “*LogIndiCloseTheDoor*”) Kemudian objek yang diteliti adalah potongan-potongan adegan kebersamaan Habib Ja’far dan Onad dalam video yang diunggah pada kanal Youtube Dedy Corbuzier. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengungkapkan pesan yang terkandung dalam tayangan dakwah menggunakan adalah analisis isi kerenaan menggunakan analisisi isi digunakan untuk mendalami pembahasan isi pesan dalam tayangan konten youtube *LogIndiCloseTheDoor*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif yang dipresentasikan menggunakan kata-kata atau kalimat bukan dalam bentuk angka (Hadi & Rusman, 2021). Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang lingkupnya alamiah dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi yang mendalam guna mempelajari dan mengetahui suatu fenomena (Herdiansyah, 2010). Penelitian kualitatif dianggap lebih tepat sebab penelitian dengan jenis ini lebih mudah untuk mempelajari dan memahami fenomena mengenai hal yang dialami oleh subjek baik berupa anggapan, tekad dan tindakan lainnya dengan mendeskripsikan ke dalam bentuk kata - kata dan bahasa pada konteks tertentu (Mardalis, 2008). Dalam konteks ini fenomena yang dimaksud adalah Pesan toleransi beragama dalam Channel Deddy Corbuzier (Program “ LogIndiCloseTheDoor”)

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan tujuan menerangkan situasi, kondisi dan kejadian, tidak menjelaskan hubungan, tidak membuat hipotesis ataupun membuat dugaan (Rahmat, 2009). Penelitian kualitatif akan melahirkan data deskriptif, seperti perkataan, tindakan atau tulisan yang didapat dari subjek penelitian yang diamati (Sugiyono, 2014) Oleh karena itu peneliti berusaha menggambarkan pesan

toleransi beragama dalam Channel Deddy Corbuzier (Program “*LogIndiCloseTheDoor*”).

Di dalam analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis menganai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Analisis isi deskriptif adalah analisi isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan. (Eriyanto , 2011).

G. Definisi Konseptual

Adapun batasan dalam penelitian yang berjudul “ Pesan Toleransi Beragama dalam *Channel* Deddy Corbuzier (Program “*Logindiclosethedoctor*”)

sebagai berikut

Peneliti memilih *Channel* LogIndiCloseTheDoor tayang pada bulan Ramadhan 1444H/Maret 2023 M dengan tema toleransi beragama. Ada lima indikator toleransi beragama yang menjadi lingkup penelitian ini yakni Penerimaan, Penghargaan, Kesabaran, Kebebasan dan kerja sama (Bukhori,2012).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi. dalam menganalisis data penelitian, apa yang dikemukakan. di rumusan masalah akan dipecahkan dengan analisis isi deskriptif.

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan (Eriyanto , 2011).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Menurut (Krippendorff, , 1991) yang menyatakan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Yang terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Unitizing

Unitizing adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat di amati lebih lanjut. Unitizing yang diambil berupa kalimat yang mengandung toleransi beragama.

2. Sampling

Sampling adalah cara analisis untuk meyederhanakan penelitian dengan membatasi pengamatan yang merangkum semua jenis unit yang ada. Dengan demikian terkumpullah unit-unit yang memiliki tema/karakter yang sama. Sampling berupa pernyataan yang mengandung toleransi beragama. Dalam penelitian ini sampling yaitu kalimat, pernyataan dari dialog yang disampaikan pada eps logindiclosethedoor

3. Recording/Coding

Recording dalam tahap ini peneliti mencoba menjembatani jarak (gap) antaraunit yang ditemukan dengan pembacanya. Perekaman disini dimaksudkan bahwa unit-unit dapat dimainkan atau digunakan berulang-ulang tanpa harus mengubah makna. Recording pada penelitian ini adalah semua informasi yang mengandung toleransi beragam dalam eps logindiclosethedoor.

4. Reducing

Reducing, tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya.

5. Abductively Infering

Bersandar kepada analisa konstruk dengan berdasar pada konteks yang dipilih. Infering tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh,

yaitu dengan mencari makna kalimat toleransi beragama yang sesuai dengan indikator toleransi beragama.

6. Narrating

Narrating merupakan tahap terakhir. Narasi merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian (Krippendorff,K, 1993).

I. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi dengan cara *screenshot* tayangan video konten Youtube Deddy Corbuzier.

a. Dokumentasi

Dokumentasi tidak sama dengan *literatur*, dimana *literatur* merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter (Gunawan, 2015). Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Dokumen bisa berupa surat pribadi,buku harian, laporan kerja, catatan kasus, rekaman video, rekaman suara, foto dan lain sebagainya. Untuk itu Teknik dokumentasi dirasa sangat sesuai dengan penelitian karna data diperoleh dari video yang ada dalam *channel* Youtube logindiclosethedoor. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil *screenshot* beberapa bagian/part dari video yang menjadi data utama dalam penelitian ini.

J. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain data yang utama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah channel Youtube Dedy Corbuzier konten loginditheclosel the door episode 27, episode 29, episode 28, episode 15, dan episode 13, yang tayang setiap hari selama bulan Ramadhan 1444 H/ Maret 2023 M.

K. Sistematika Penulisan.

Dalam skripsi ini guna memudahkan penulisan dan pembahasan supaya menjadi urut, maka sistematika penulisan yang di gunakan peneliti secara garis besar sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menerangkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II Pesan, Toleransi Beragama, dan YouTube

Bab kedua ini membahas tentang kajian teori tentang bentuk dari representasi toleransi beragama pada kanal YouTube Dedy Corbuzier, yaitu meliputi: Pesan Dakwah, dan Toleransi Beragama yang meliputi: dakwah (pengertian pesan dakwah, tujuan dakwah, subjek, maddah dan wasilah dakwah). Toleransi Beragama (pengertian toleransi beragama, juga hubungan toleransi beragama dengan dakwah).

BAB III Akun Youtube Dedy Corbuzier dan Program Logintheclosethedoor

Bab ketiga ini berisi tentang deskripsi kanal Youtube Dedy Corbuzier yang meliputi profil Dedy Corbuzier dan konten Youtube Logintheclosethedoor.

BAB IV Analisis Pesan Toleransi Beragama dalam Konten Youtube LogindiCloseTheDoor

Bab keempat, pada bab ini dipaparkan data dari hasil penelitian tentang pesan toleransi beragama dalam konten Youtube logindiclosethedoor.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, serta saran dari penelitian

BAB II

PESAN,DAKWAH,TOLERANSI BERAGAMA, DAN YOUTUBE

A. Pesan

1. Pengertian Pesan

Pesan merupakan salah satu unsur penentu efektif atau tidaknya suatu tindak komunikasi. Bahkan, unsur pesan menjadi unsur utama selain komunikator dan komunikan. Tanpa adanya pesan, maka tidak pernah terjadi komunikasi antar manusia. Pesan berupa lambang atau tanda seperti kata-kata tertulis atau secara lisan, gambar, angka, gestur (Ritonga, 2005).

Pesan adalah serangkaian isyarat/symbol yang diciptakan oleh seseorang untuk maksud tertentu dengan harapan bahwa penyampaian isyarat/simbol itu akan berhasil dalam menimbulkan sesuatu (Cangara, 2004).

Pesan dalam kamus Bahasa Indonesia adalah berupa lambang atau tanda seperti kata-kata (tertulis maupun lisan), *gesture* dan lain-lain. dalam ilmu komunikasi, pesan merupakan suatu makna yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Pesan yang dimaksudkan agar terjadi kesamaan maksud antara komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi, pesan merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Proses komunikasi terjadi dikarenakan adanya pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Pesan tersebut dapat tertulis maupun lisan, yang didalamnya terdapat simbol-simbol yang bermakna yang telah disepakati antara pelaku komunikasi (Effendy, 2002).

Pesan dapat diartikan pernyataan yang dihadirkan dalam bentuk lambang/lambang/simbol-simbol yang mempunyai arti. Hal tersebut dapat terbentuk melalui beberapa, unsur diantaranya:

- a) Verbal simbol diucapkan/tertulis.
- b) Non verbal simbol disampaikan tertulis dan diucapkan juga dalam bentuk gerak-gerak garis dan isyarat/ gambar lukisan dan warna.

Jadi, pesan merupakan suatu hal yang dijadikan sebagai isyarat dalam kegiatan berkomunikasi, karena dengan suatu pesan hubungan komunikasi seseorang dengan lainnya akan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang dinginkan.

Untuk menciptakan komunikasi yang baik dan tepat antara komunikator dan komunikan, pesan harus disampaikan sebaik mungkin, hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyampaian pesan yaitu :

1. Pesan itu harus cukup jelas (*clear*). Bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelit-belit tanpa denotasi yang menyimpang dan tuntas.
2. Pesan itu mengandung kebenaran yang sudah diuji (*correct*). Pesan itu berdasarkan fakta, tidak mengada-ada dan tidak meragukan.
3. Pesan itu ringkas (*concise*) tanpa mengurangi arti sesungguhnya.
4. Pesan itu mencakup keseluruhan (*comprehensive*). Ruang lingkup pesan mencakup bagian-bagian yang penting yang patut diketahui komunikan.
5. Pesan itu nyata (*concrete*), dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada dan tidak sekedar kabar angin.
6. Pesan itu lengkap (*complete*) dan disusun secara sistematis.
7. Pesan itu menarik dan meyakinkan (*convinsing*). Menarik karena dengan dirinya sendiri menarik dan meyakinkan karena logis.
8. Pesan itu disampaikan dengan segar.
9. Nilai pesan itu sangat mantap, artinya isi di dalamnya mengandung pertentangan antara bagian yang satu dengan yang lainnya (Siahaan, 1991).

1. Unsur Pesan

- a. Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan dan wujud pesan. Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Contoh bahasa Indonesia adalah kode yang mencakup unsur bunyi, suara, huruf dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti.
- b. Isi pesan adalah bahan untuk atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengomunikasikan maksudnya.

c. Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan didalamnya (Siahaan, 1991)

a) Bentuk Pesan

Menurut A. W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu :

- a. Informatif. Untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dengan situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.
- b. Persuasif. Bujukan atau ajakan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak kita sendiri. Jadi perubahan seperti ini terasa dipaksakan akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.
- c. Koersif. Menyampaikan pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi batin dan ketakutan dikalangan publik (Widjaja, 2010)

Prinsip yang harus diperhatikan dalam merumuskan pesan adalah

- a. Isi pesan harus dapat merangsang perhatian
- b. Cara pengutaraanya harus mengikat dan jelas, artinya audiens dapat merangkap maksudnya, dan memahami sebaik-baiknya
- c. Mempersiapkan pesan, dalam arti memilih dan Menyusun struktur dalam bentuk dan susunan yang baik
- d. Memperhatikan waktu, apakah penyampaian itu telah tepat waktunya
- e. Pengalaman, semakin banyak pengalaman dalam menyampaikan semakin sedikit hambatan yang ditemui.

Adapun hal-hal penting lain yang harus diperhatikan dalam penyampaian pesan kepada komunikasi adalah channel atau medium yang akan digunakan. Pesan yang bersifat khusus dan ditunjukkan kepada komunikasi tertentu penyampaiannya memerlukan medium khusus (Mudjiono, 2012).

B. Toleransi Beragama

1. Pengertian Toleransi Beragama

Toleransi secara bahasa berasal dari bahasa latin, *toleran*. Yang memiliki makna membiarkan mereka berpikiran lain ataupun berpandangan lain, tanpa dihalangi-halangi (KBBI, 1989).

Toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakininya. Setiap orang mestinya diberikan kebebasan untuk meyakini serta memeluk agama (mempunyai akidah) yang dipilihnya sendiri dan mendapatkan penghormatan dalam pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut ataupun diyakininya (J, 2008).

Menurut Umar Hasyim, toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada semua warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau aturan hidupnya dalam menentukan nasibnya masing-masing, selama di dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat asas terciptanya ketertiban dan perdamaian masyarakat (Hashim, 1997).

Toleransi lahir dari watak Islam, seperti yang dijelaskan dalam Alqurān. Dapat dengan mudah mendukung etika perbedaan dan tolelaransi. Alqurān tidak hanya mengharapkan, tetapi juga menerima kenyataan perbedaan dan keragaman dalam masyarakat. Hal sesuai dengan Firman Allah Swt dalam surah al-Hujurat (49) ayat 3 yang berbunyi:

“Hal manusia, sesungguhnya Kami (Allah) menciptakan kamu dari serang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-

bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal (QS. al-Hujarāt).

Ayat tersebut menunjukan adanya ketatanan manusia yang essensial dengan mengabaikan perbedaan-perbedaan yang memisahkan antara golongan yang satu dengan golongan yang lain, manusia merupakan tiap keluarga yang besar.

Membahas toleransi tidak akan luput dari keberagaman. Harun dan Azhary menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia awalnya dari pasangan Adam dan Hawa. Walaupun sekarang manusia terdiri dari berbagai macam bangsa, ras, agama, bahasa dan kulit yang berbeda-beda, pada dasarnya bersaudara dan mempunyai kedudukan yang sama. Jika ada ketidaksamaan di antara mereka, itu disebabkan karena ketaqwaan atau moralitas mereka. Menurut Harun Nasution, konsep makna dari toleransi terbagi menjadi lima aspek, aspek tersebut adalah kunci terwujudnya toleransi, pertama, mencoba melihat kebenaran yang terdapat pada agama lain. Kedua, memperkecil perbedaan di antara agama-agama. Ketiga, menonjolkan persamaan-persamaan yang ada di agama-agama. Keempat, memupuk rasa persaudaraan se-Tuhan. Kelima, menjauhi praktik saling serang-menyerang antar agama (Nasution , 2000).

Agama, etnik dan kelompok sosial lainnya sebagai instrumen dari kemajemukan masyarakat Indonesia bisa menjadi persoalan krusial bagi proses integrasi sosial. Dalam konteks inilah, pemahaman keagamaan masyarakat sangat mempengaruhi terwujudnya sikap toleransi antar umat beragama, agama yang mendorong terciptanya masyarakat yang damai. Sebab agama mempunyai dua sisi yang bertentangan sekalikus. Di satu sisi, agama mempunyai kekuatan yang luar biasa dalam menyatukan manusia dalam berbagai latar belakang etnik dan budaya, tetapi di sisi lain, agama juga bisa mendorong konflik yang pada giliranya akan merusak harmoni sosial. Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli, toleransi dapat dikualifikasikan menjadi dua, ada toleransi yang bersifat cukup membiarkan perbedaan tanpa mengganggu, ada sikap toleransi yang bersifat saling mendukung satu sama lain dalam sebuah perbedaan. Mencari persamaan dan perbedaan inilah

yang bisa menumbuhkan sifat toleransi, dan yang terpenting adalah menanamkan sikap persaudaraan kepada semua umat manusia.

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَعَلَّمَ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعاً أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

“Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?” (Q.S Yunus 99).

Dalam surah Yunus tersebut diajarkan untuk bersikap toleransi dan tidak memaksakan kehendak agar semua orang masuk agama Islam. Dalam perbedaan keyakinan atau beragama, tidak mungkin tidak ada perbedaan dalam pandangan hidup, hal ini tentu saja berdampak pada kehidupan sehari-hari, untuk itu perlunya sikap toleransi untuk menghadapi fenomena ini.

Memang seharusnya tidak perlu mengherankan bahwa Islam sebagai agama besar terakhir yang mengklaim sebagai agama yang memuncaki proses pertumbuhan dan perkembangan agama-agama dalam garis kontinuitas tersebut. Tetapi harus diingat bahwa justru penyelesaian terakhir yang diberikan oleh Islam sebagai agama terakhir untuk persoalan keagamaan itu ialah ajaran pengakuan akan hak agama-agama lain untuk berada dan dillaksanakan. Karena itu, agama tidak boleh dipaksakan, bahkan Alquran juga mengisyaratkan bahwa pengikut berbagai agama, asalkan percaya Tuhan, dan kemudian hari berbuat baik, semuanya akan selamat (Kementerian Agama, 2017).

Toleransi beragama mempunyai arti sikap lapang dada seseorang untuk menghormati dan membiarkan pemeluk agama untuk melaksanakan ibadah menurut ajaran dan ketentuan agama masing masing yang diyakini (H.M, 2013), tanpa ada yang mengganggu atau memaksakan baik dari orang lain maupun dari keluarganya sekalipun.

Hak asasi manusia yang terpenting dalam kehidupan adalah hak kemerdekaan atau kebebasan, kebebasan berpikir dan berkehendak, serta kebebasan memilih keyakinan atau agama. Kebebasan adalah hak asasi manusia yang mendasar dan dapat membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya.

Kebebasan beragama sering kali disalah artikan dalam praktiknya sehingga beberapa orang memiliki lebih dari satu agama. sikap toleransi setelah memberikan kebebasan beragama adalah menghormati eksistensi agama lain dengan pengertian menghormati keragaman dan perbedaan ajaran ajaran yang terdapat pada setiap agama dan kepercayaan yang ada baik yang diakui negara maupun belum diakui oleh negara

Suatu prinsip untuk bersikap baik walaupun memiliki kepercayaan yang berbeda, selama tidak memberikan halangan atas kesejahteraan orang lain merupakan definisi toleransi yang diungkapkan oleh (Erwin, 2010). Terdapat dua bahaya dalam kehidupan bermasyarakat, 1) Jika seseorang atau kelompok tidak menghiraukan hak-hak dari orang yang beragama lain karena terlalu fokus dan terpaku pada lingkungan agama sendiri, 2) Jika terdapat seseorang atau kelompok yang terlalu toleransi, sehingga semua hal memiliki bobot yang sama, baik sama salahnya atau sama benarnya. Hal tersebut pada akhirnya akan menghilangkan batasan beragama, karena menganggap semua agama sama. Kedua hal berbahaya tersebut tentu akan menimbulkan konflik dalam masyarakat. Konflik yang akan muncul diantaranya adalah adanya penyiaran agama tanpa memperhatikan peraturan, sehingga siapapun dapat menjadi sasaran dan siapapun dapat melakukan pendekalan terhadap agama (Harjono , 1995).

Toleransi beragama bukan diartikan kita bisa bebas menganut satu agama dalam satu hari dan besok kita mengikuti agama lainnya dalam bentuk bebas melakukan ibadah ritual menurut ajaran tanpa ada aturan yang terikat. Namun, toleransi beragama hal ini dimaksud sebagai bentuk analogi kita terhadap keberadaan agama lain, mengubah kepercayaan dengan berbagai peraturan, dan tata cara beribadah serta memberi kebebasan dalam menjalankan agamanya sendiri (Devi, 2009).

Memahami ragam sikap dan pandangan tentang toleransi beragama, maka kajian tentang tasamuh pada akhirnya tidak terlepas dari bahasan tentang pluralisme. Pluralisme sendiri merujuk pada satu paham yang meyakini bahwa

keberagaman adalah satu-satunya kenyataan yang melingkupi segala sesuatu. Pandangan ini berusaha untuk tidak mereduksi sesuatu pada prinsip terakhir, melainkan meletakkannya sebagai kenyataan yang berdiri di tengah keragaman. Nurcholis Madjid, misalnya, memaknai “*pluralisme*” sebagai suatu sistem nilai yang memandang secara positif dan optimis terhadap keragaman, dengan menerimanya sebagai sebuah kenyataan dan berbuat sebaik mungkin berdasarkan kenyataan akan keragaman itu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa secara konseptual toleransi beragama berhubungan erat dengan kajian pluralisme agama

Pada saat yang bersamaan, Agama Islam mewajibkan kepada pemeluk-pemeluknya untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dengan cara dakwah, yakni panggilan kepada kebenaran agar manusia yang bersangkutan dapat mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Karena dakwah adalah “*panggilan*”, maka konsekuensinya bahwa ia harus tidak melibatkan pemaksaan – *la ikraha fi al-din*. Dengan demikian jelas lah, Islam mengakui hak hidup agama lain; dan membenarkan para pemeluk agama lain tersebut untuk menjalankan ajaran-ajarannya masing-masing. Di sinilah terletak dasar ajaran Islam mengenai toleransi beragama. dan, Islam jelas-jelas mengajarkan toleransi, yang jika merujuk Al-Quran, toleransi merupakan Al-Samhah yang artinya mudah, yang dibangun di atas kemudahan, sebagaimana dalam Al- Quran, bahwa ”Allah tidak menjadikan manusia dalam agama satu kesempitan, oleh karena itu berkewajiban untuk mengikuti agama Ibrahim (Adeng, 2016).

2. Indikator Toleransi Beragama

Mengenai penjelasan di atas, berikut indikator toleransi beragama:

1. Penerimaan

Penerimaan dapat diartikan sebagai tawaran dan penerimaan dengan segala bentuk keberadaan, dan bukan sesuai kehendak dan kemauan tersendiri. Ini berarti segala kelompok agama lain menerima golongan agama lainnya tanpa memperhatikan perbedaan, kelebihan atau kekurangan.

2. Penghargaan

Selain bersedia menerima, hal-hal penting lainnya, toleransi diartikan sebagai bentuk keinginan dalam menghargai segala sesuatu yang ditolak atau bertentangan dengan seseorang. Semua orang yang beragama harus menghormati keberadaan agama lain dengan konsep menghargai keberagaman dan perbedaan ajaran yang terkandung dalam setiap agama kepercayaan yang diakui oleh negara ataupun yang tidak.

3. Kesabaran

Kesabaran yang dimaksud adalah sikap peduli terhadap sudut pandang dan sikap orang lain yang berbeda. Bagus (1996) bentuk toleransi adalah kemauan seseorang untuk bertahan dalam kepercayaan moral individu lain yang dianggap bertentangan, bisa disanggah, atau justru salah.

4. Kebebasan

Kebebasan kepada sesama manusia untuk menjalankan kepercayaan dalam mengelolah hidup dan memutuskan nasib masing-masing merupakan aspek dari toleransi dalam pemberian kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah rasa merdeka atas kebebasan untuk berfikir, berkehendak maupun dalam memilih keyakinan agama.

5. Kerjasama

Terdapat dua jenis toleransi agama, diantaranya toleransi statis dan toleransi dinamis. Toleransi statis merupakan toleransi yang bersifat dingin tidak menciptakan kerjasama. Jika pergaulan antar umat beragama hanya dalam bentuk statis, maka akan melahirkan toleransi semu. Toleransi dinamis merupakan toleransi yang bersifat aktif dalam bekerjasama untuk tujuan bersama, hingga terjadinya kerukunan dan kebersamaan antar umat beragama (Bukhori, 2012)

C. Pengertian Dakwah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan (Arifin, 1997).

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah tentulah ada hal-hal yang perlu diperhatikan, komponen-komponen yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu:

1. Da'i

Da'i merupakan subjek dakwah atau pun perlaku dakwah. Da'I bisa berupa individu atau pun kelompok yang melaksanakan kegiatan dakwah baik yang beirbeintuik lisan maupun tulisan. Pada dasarnya setiap individu yang beragama Islam (muslim/muslimah) ialah juru dakwah. Namun, dai dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu: pertama, muslim/muslimat dewasa yang *mukallaf* (dewasa) dan yang kedua mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhasis*) mengenai ilmu agama Islam, atau yang biasa kita kenal dengan ulama. (Illahi, 2013).

2. Mad'u

Mad'u atau bisa juga disebut dengan objek dakwah ialah manusia yang berlaku sebagai penerima dakwah, bisa berupa individu, kelompok, bahkan bisa sekelompok umat manusia secara keseluruhan. Muhammad Abdurrahman dalam Tata Surakat membagi mad'u menjadi tiga golongan yaitu:

- Golongan Cerdik cendekia yang cinta kepada kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.

- Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian pengertian yang tinggi.
- Golongan yang berbeda dengan keduanya, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam (Tata Surakat, 2015).

Seperti yang kita ketahui bersama materi/pesan dakwah (*Madah Ad-Da'wah*) ialah isi dari pesan-pesan dakwah Islam (Samsul Munir, 2009). Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u umumnya meliputi empat masalah yaitu: masalah akidah, masalah syariat, masalah muamalah, dan masalah akhlak. Pesan dakwah yang akan disampaikan kepada mad'u haruslah disesuaikan dengan permasalahan yang mereka hadapi, dan tak lupa untuk diperhatikan bahwa pesan dakwah juga harus mempertimbangkan tingkatan audiens atau mad'u yang nantinya mereka hadapi (Samsul Muinir, 2009).

Media dakwah (*Wasilah Ad-Da'wah*) secara bahasa, wasilah berasal dari bahasa Arab yang berarti *al-wusilah*, *al-Ittisal*, yang artinya segala sesuatu yang dapat mengantarkan sesuatu sampai kepada hal yang dimaksud. Namun, secara umum media dakwah merupakan alat yang dapat digunakan untuk menjadi perantara antar da'i dan mad'u untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Pada zaman ini media dakwah dirasakan keurgensiannya, mengingat kita telah hidup di masa yang sangat umum menggunakan media, terutama media sosial seperti Youtube, TikTok, Facebook, Instagram, dan lain sebagainya. (Ilaihi, 2010). Namun media dakwah yang awam digunakan dimasa lalu tapi tetap eksis di zaman ini yaitu berupa: buku, buletin, majalah, film, televisi, dan lain sebagainya (Ilaihi, 2010).

Tantangan dakwah di era globalisasi semakin kompleks karena pesan-pesan melalui media massa seperti internet memberikan tawaran-tawaran ide dan nilai-nilai yang dikemas dalam suatu paket yang menarik. Hal tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dalam masyarakat yang jauh dari norma-norma Islam. Akan tetapi

sebaliknya dakwah dapat memanfaatkan media modern itu untuk identifikasi dakwah (Mahmud, 1999).

Pada saat sekarang ini, dunia *cyber* dijadikan peluang dalam berdakwah. *Cyber* ialah dunia maya yang disebut juga dengan pemanfaatan internet. Berbagai aplikasi yang menarik dapat kita kemas dengan isian misalnya doa-doa harian, ajakan kepada kebaikan, rekaman ceramah singkat lalu diupload lewat Youtube, kisah Rasulullah, kisah-kisah para nabi, kisah para malaikat, lagu-lagu islami dan masih banyak lagi macamnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Intinya sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah (Suriani, 2017)

Dengan banyaknya perubahan akan arus informasi, terutama dalam bidang kajian keagamaan, tentunya metode dakwah yang dilakukan juga harus mengalami perubahan secara perlahan. Sajian informasi dan produksi siaran dakwah akan terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga informasi yang disampaikan oleh ulama dan ustaz maupun yang diterima oleh masyarakat secara tepat waktu. Konsep perubahan arus informasi dengan media digital terhadap dakwah akan memberikan kemudahan bagi masyarakat pada saat akan mengakses program dakwah, sehingga tidak lagi menunggu waktu yang telah ditentukan oleh pihak yang punya siaran. Kebebasan dalam mengakses dunia digital saat ini memberikan peluang sekaligus tantangan dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat, disamping itu produk-produk dakwah saat ini seperti di media-media sosial yaitu di Youtube, Instagram, Twiter dan Facebook yang memungkinkan semua orang bisa menyampaikan informasi apapun tentang agama. Oleh karena itu, semacam bentuk jurnalistik warga sangat banyak saat ini, dengan bentuk seperti itu tentu diperlukan kontrol yang sangat baik dari ulama dan para pendakwah lain agar dapat menjadikan pertimbangan untuk konvergensi dakwah dari bentuk konvensional menjadi bentuk era modern.

Sejalan dengan perkembangan teknologi. Metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvesional dalam arti melalui pengajian dan ceramah

dimasjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi, salah satunya adalah media Youtube (mahmuddin, 2021).

Youtube hadir sebagai media hiburan semata dan kini telah menjadi fenomena yang mendunia. Dari fenomena mendunia inilah Youtube telah dilirik oleh para *creator* muslim untuk dijadikan sebagai media dakwah dalam menyampaikan kajian kajian keislaman dalam bentuk video dakwah. Dalam menjalankan dakwah di zaman teknologi modern saat ini, tentunya juru dakwah dan umumnya umat islam dituntut untuk mampu mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi melalui dakwah Islamiah. Untuk itu diperlukan upaya kreatif untuk menyinergikan dakwah dengan teknologi. Berdakwah melalui Youtube beragam dengan cara berdakwah menggunakan video ceramah serial, video ceramah singkat, video potongan ceramah, video musik/lagu, video cerita singkat, siaran langsung dan video komunitas. Penggunaan media Youtube sebagai media dakwah lebih prospektif dan selektif dibanding menggunakan media cetak maupun elektronik (Hamdan , 2021).

D. Youtube Sebagai Media Dakwah

1. Sejarah Youtube

Youtube adalah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, melihat, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan menggunakan teknologi *Adobe Flash Video* dan *HTML5* untuk menampilkan beragam konten video buatan pengguna atau pembuat, termasuk video musik, klip TV dan video musik. Video pendidikan juga tersedia di situs ini. Semua pengguna Youtube dapat mengunggah video dengan batas waktu 15 menit per video. Pengguna dengan rekam jejak yang baik dalam mengikuti pedoman komunitas Youtube diizinkan untuk mengunggah video berdurasi hingga 12 jam, tetapi akun mereka harus diverifikasi (Fatty, 2016).

Youtube merupakan salah satu situs yang banyak dikunjungi oleh para pengguna internet di dunia. Youtube menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video yang dibuat para pengguna

Youtube sendiri. Banyak orang juga terkenal dari situs ini dengan hanya meng-upload video mereka di Youtube. Bukan hanya itu saja situs Youtube juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memasarkan produk. Misalnya dengan meng-*upload* video usaha kita secara gratis ke Youtube. Bukan hanya sebagai sarana hiburan, namun juga para pengguna Youtube juga meng-*upload* video tutorial yang sangat berguna misalnya tutorial memainkan musik atau tutorial memainkan game sehingga tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak. Sesuai realita yang ada banyak hal yang di timbulkan oleh Youtube berita yang menjadi *headline* besar dan opini publik saat ini, Youtube memberikan sebuah tontonan audio visual yang mampu memberikan berita dan informasi bagi khalayak luas. Youtube juga merupakan sebuah komunitas berbagi video yang, berarti pengguna Youtube bisa meng-upload dan melihat berbagai macam video klip online, menggunakan *browser* web apapun (Miller, 2009).

Selain itu Youtube bisa diterima masyarakat sebagai informasi dengan isi yang beragam, Youtube juga bisa memberikan sebuah hiburan untuk masyarakat penikmat video sebagai media yang mampu memberikan stimulus kuat, dengan youtube masyarakat berhak memilih sajian dan tayangan mana yang mereka inginkan dan butuhkan.

2. Karakteristik Youtube

Terdapat karakteristik dari YouTube yang membuat banyak dari Sebagian pengguna betah menggunakannya. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- b. Sistem pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-dimana, Youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke Youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium. (Theoldman, 2011).
- d. System offline. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu *system* offline. System ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video (Faiqah, 2016).

3. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah

Kata “pemanfaatan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan turunan dari kata manfaat, yakni hal memanfaatkan atau sesuatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima atau pemakaian hal-hal berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Terkait penggunaan media dakwah, media internet merupakan media yang paling efektif dan relevan untuk saat ini, karena jangkauannya yang luas dan bermacam-macam informasinya yang mengalir sangat cepat tanpa adanya batasan ruang dan waktu (Ilaihi, 2010). Oleh karena itu, tidak mengherankan, jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya.

Dakwah adalah kegiatan yang dilakukan secara continue atau berkelanjutan. Dari masa ke masa, dakwah selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi dan situasi. Di era ini dakwah tidak cukup hanya disampaikan melalui lisan tanpa alat pendukung atau dapat disebut dengan

alat komunikasi massa, yaitu media cetak atau elektronik. Jika hanya melalui lisan, tentunya hanya dapat menjangkau jarak yang terbatas, tetapi jika menggunakan alat-alat komunikasi massa, maka jangkauannya tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu (Mulkhan, 1966).

Seorang Youtuber memegang kendali sendiri terhadap konten yang dibuatnya. Tidak seperti program televisi atau radio yang membutuhkan sebuah tim produksi, orang biasa pun dapat menjadi seorang youtuber dan dapat memberikan kontribusinya ke dalam dunia Youtube. Tidak sedikit pembuat video di Youtube berasal dari kalangan biasa karena penggunaan Youtube yang sangat sederhana dimana penggunanya dapat mengunggah, mempublikasikan, dan melakukan video streaming tanpa memerlukan pengetahuan tinggi dalam penggunaannya. Publikasi dan berbagi informasi melalui internet sangat mudah dan tidak perlu biaya yang mahal. Kelebihan inilah yang membuat banyak orang membuat vlog, tidak jarang mereka membuat konten yang melanggar pedoman komunitas Youtube dengan membuat konten yang tidak pantas atau vulgar. Maka dari itu membuat konten vlog yang positif yang berisi muatan dakwah sangat dibutuhkan.

Beberapa peluang pemanfaatan video di YouTube sebagai media dakwah (Pardianto, 2013) yaitu :

- a. Tidak terhalang ruang dan waktu. Internet dapat diakses kapan saja dan dimanapun diseluruh penjuru dunia. Materi dakwah yang disebarluaskan di internet dapat diakses kapan saja, termasuk yang disampaikan melalui video.
- b. Dakwah menjadi lebih bervariatif. Kemudahan mengakses internet juga dapat digunakan untuk mencari ide atau inspirasi untuk membuat konten dakwah semakin menarik. Fitur yang disediakan internet juga beragam, seperti fitur untuk mengunggah foto, video, tulisan, dan lain-lain dapat menjadi

- pilihan media apa yang digunakan untuk membuat konten dakwah yang kreatif.
- c. Jumlah pengguna internet semakin meningkat. Meningkatnya pertumbuhan internet merupakan kabar baik bagi kita yang ingin berdakwah di dunia maya, khususnya Youtube. Dengan hasil riset yang menunjukkan bahwa Youtube adalah media sosial yang paling aktif digunakan orang Indonesia dengan konten vlog yang paling dominan, membuat objek dakwah (mad'u) semakin meningkat.
 - d. Hemat biaya. Menyajikan dakwah di dunia maya lebih murah daripada menggunakan media konvensional/cetak. Karena tidak memerlukan biaya operasional yang tinggi.

BAB III

AKUN YOUTUBE DEDY CORBUZIER DAN PROGRAM *LogIndiCloseTheDoor*

A. Akun Youtube Dedy Corbuzier

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo alias Deddy Corbuzier lahir di Jakarta pada 28 Desember 1976. Ia dilahirkan di tengah keluarga sederhana, dari pasangan Omar Sundjojo dan Heniwaty. Ketika ayah Deddy pertama kali hijrah ke Jakarta, ia hanya bekerja sebagai seorang sopir mikrolet alias angkot. Sedangkan ibunya dulu berprofesi sebagai tukang jahit rumahan. Meski telah memiliki pekerjaan tetap, penghasilan ayah Deddy sebagai manajer kala itu rupanya belum seberapa. Dalam perjalannya, Deddy bahkan sempat diajari oleh ayahnya untuk mengejar mimpi sebagai orang kelas menengah. Hidup ideal menurut ayah Deddy saat itu adalah memiliki pekerjaan di kantor, mendapat gaji setiap bulan, punya mobil, dan memiliki tabungan Rp 100 juta. Pola pikir tersebut kemudian mendorong Deddy untuk keluar dari rumah.

Dddy kemudian mengejar mimpiya sebagai seorang pesulap. Deddy sendiri ternyata sudah mempelajari sulap sejak usianya masih 8 tahun dan sempat mendemonstrasikan beberapa triknya di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta. Baginya, sulap adalah dimana segala sesuatu yang terlihat tidak masuk akal bisa dilakukan. Deddy kemudian debut di layar kaca pada tahun 1998 sebagai salah satu pesulap dalam program "Impresario 008" yang tayang di RCTI. Sebagai pesulap, Deddy kerap tampil dengan baju serba hitam, bentuk rambut dan jenggot unik, serta riasan mata hitam tebal. Penampilan mengesankan di program televisi tersebut rupanya membuat nama Deddy makin dikenal banyak orang. Ia terus menampilkan berbagai trik sulap yang memukau seperti menebak headline berita koran hingga menyetir mobil dengan mata tertutup. Karier Deddy di dunia hiburan terus berkembang hingga ia kerap diundang sebagai bintang tamu hingga juri di sejumlah program televisi.

Selain pesulap, Deddy juga dikenal sebagai pembawa acara andal. Deddy bahkan memiliki acara talkshow-nya sendiri yang berjudul "Hitam Putih" sejak tahun 2010. Ia juga beberapa kali membintangi film seperti "*The Mentalist*" hingga "*Triangle the Dark Side*". Tak hanya itu, Deddy juga turut mempopulerkan pola diet OCD (Obsessive

Corbuzier's Diet) dengan cara berpuasa atau membatasi konsumsi makanan dengan "Jendela Makan". Deddy menjabarkan tata cara diet OCD tersebut dalam buku yang dirilisnya pada 2013.

Sukses di industri televisi, Deddy kemudian mulai menjajal dunia Youtube. Awalnya, Deddy sempat mengunggah rekaman dari penampilannya terdahulu di televisi ke kanal Youtube-nya. Namun video-video tersebut akhirnya dihapus oleh pihak televisi karena masalah *copyright*. Deddy kemudian mencoba membuat konten Youtube dalam format vlog seperti selebriti kebanyakan. Setelah mencobanya beberapa kali, Deddy akhirnya memutuskan bahwa format vlog tidak cocok untuknya.

Gambar 1 Tangkapan Layar kanal youtube dedy corbuzier



Nama Kanal : Deddy Corbuzier

Bergabung : 8 Desember 2009

Lokasi : Indonesia

Ditonton : 5.036.684.850

Deddy kemudian mencoba membuat konten Youtube dalam bentuk podcast yang dinilainya lebih tepat untuk berdialog. Deddy lantas berani mengambil risiko untuk terus berfokus di podcast tanpa membuat konten Youtube lain. Awalnya, video podcast Deddy hanya ditonton sekitar 50.000 kali.

Kini, kanal Youtube Deddy terkenal dengan podcast "Close The Door" ikoniknya dan telah berhasil mengumpulkan 19,6 juta *subscribers*. Kanal Youtube Deddy juga telah menghasilkan total 4,3 miliar *views* sejak pertama kali dibuka pada akhir 2009.

Berdasarkan data Socialblade pada 17 Juni 2022, penghasilan dari kanal Youtube Deddy mencapai USD 259,1 ribu atau setara dengan Rp 3,84 miliar per bulan. Meski kini sukses menjadi salah satu Youtuber terkaya di Indonesia, sosok Deddy rupanya tak lepas dari kontroversi. Terlepas dari kontroversinya, Deddy beberapa kali menggunakan *platform-nya* untuk mengajak banyak orang melakukan kebaikan. Salah satunya terlibat aktif dalam gerakan Indonesia Pasti Bisa yang menyediakan layanan informasi dan menyalurkan donasi untuk menyediakan pasokan oksigen serta bantuan di masa pandemi COVID-19.

Kini, Deddy terus aktif dalam menghasilkan konten podcast di kanal Youtubenya, dan menjadi family man untuk keluarga kecilnya. Perjalanan Deddy sejak kecil hingga kini menjadi salah satu Youtuber terkaya di Indonesia tentunya sangat menginspirasi.

B. Program Toleransi Beragama pada Kanal Youtube Dedy Corbuzier

Dalam konten logindiclosethedoor terdapat beberapa adegan yang menceritakan tentang toleransi antar umat beragama. Berikut adalah beberapa adegan yang digambarkan dalam film tersebut, yaitu

1. Tiga Agama Duduk Bareng Adu Debat?

Video yang diunggah Deddy Corbuzier pada tanggal 4 april 2023 ini mendapatkan jumlah tayang sebanyak 3.522.439 tayang dan jumlah suka sebanyak 73.000, yang mana tema video ini masuk kedalam toleransi beragama. Video yang berdurasi 38 menit 02 detik ini di ambil dalam suatu ruangan. Penulis meneliti konten logintheclosethedoor eps 13 bertemakan tiga agama duduk bareng adu debat?. Penulis mengambil data (*Unitizing*), terdapat empat scene yang sesuai dengan indikator penelitian toleransi beragama diantaranya: Kebebasan, Penerimaan, Penghargaan

Gambar 2 Konten " Tiga agama duduk bareng



Tabel 3 1

VIDEO		
Tiga Agama Duduk Bareng Adu Debat?		
NO	Dialog	Keterangan (Waktu & Indikator Toleransi beragama)
1.	<p>Pedeta Yeri : kita moment yg baik untuk memutuskan log in ke bersamaan saling mengkasihin untuk membangun 1 keimanan inidan menjaga 1 sama lain.</p> <p>Habib: aka nada momen kita puasa bersama</p> <p>Pendeta yeri: iya aka nada Ramadhan, paskah. Yang bersamaan di lakukan pada bulan suci Ramadhan.</p> <p>Habib: Kita memang berbeda dalam berpendapat tapi kita selalu bersama dalam kebaikan.</p>	33:00 Penerimaan
2 .	<p>Onad : “Seandainya anak dari kalian memilih jalur yang berbeda dengan kalian, Apakah masih dianggap sebagai keluarga?”</p> <p>Pendeta Yeri : “ Masih karna tugas dan tanggung jawab saya di hadapan tuhan.</p> <p>Habib : “Orang bukan di keluarga saya aja di anggap keluarga dalam kemanusiaan “mereka yang bukan sodaramu dalam iman adalah sodaramu dalam kemanusiaan” Pendeta Yeri, Oned bukan keluarga gw sampai beda agama. Diajarkan di agama yaitu</p>	17.26 Kebebasan

	Ukhuwah Islamiyah, ikatan keluarga adalah ikatan yang di berikan oleh tuhan dari 1 perjanjian pernikahan.	
--	---	--

2. Bhante Budha Buat Habib Resah

Video yang diunggah oleh Dedy Corbuzier pada tanggal 06 April 2023 ini mendapatkan jumlah tayang sebanyak 7.888.659, Video ini berdurasi 43 menit 49 detik, Habib Jaf'ar dan Onad bersama Bhante Budha yang membahas tentang agama Budha dalam video ini Penulis meneliti konten logintheclosethedor eps 15 bertemakan Bhante Budha buat Habib resah. Penulis mengambil data (*Unitizing*), terdapat tiga scene yang sesuai dengan indikator penelitian toleransi beragama diantaranya: Kesabaran, Penerimaan

Gambar 3 Bhante Budha Buat Habib Resah



Tabel 3 2

<p style="text-align: center;">Video</p> <p style="text-align: center;">Bhante Budha Buat Habib Resah</p>		
No	Dialog	Keterangan (Waktu & Indikator Toleransi)
1.	<p>Bhante : Kalau budhan itu cari umat atas dasar kesadaran, saya melihat onad kurang kesadaran. Kalau lagi minum onad lemah kesadaran.</p> <p>Onad : Maksud nya?</p> <p>Habib : kek lu lagi minum khamar?</p> <p>Bhante : lemah kesadaran lemah iman, sekarang kan lagi sadar makanya kagak minum.</p>	03.00 Penerimaan

3. Kenalan Sama Agama yang Followersnya Dikit

Video yang diunggah oleh Dedy Corbuzier pada tanggal 20 april 2023 ini mendapatkan jumlah tayang sebanyak 3.032.557, Video ini berdurasi 45 menit 26 detik, Habib Jaf'ar dan Onad bersama Xue Shi yang membahas tentang agama Khonghucu dalam video ini Penulis meneliti konten logintheclosethedoor eps 29 bertemakan kenalan sama agama yang followersnya dikit. Penulis mengambil data (*Unitizing*), terdapat empat scene yang sesuai dengan indikator penelitian toleransi beragama diantaranya: penerimaan, penghargaan, kebebasan.

Gambar 4 kenalan sama agama yang followersnya dikit



Tabel 3 3

Video		
Kenalan Sama Agama yang Followersnya Dikit		
No	Dialog	Keterangan (Waktu & Indikator Toleransi beragama)
1.	<p>Habib : “ emang boleh Khonhucu boleh pakek tato?</p> <p>Xue Shi : “ tato boleh dipercaya sebagai simbolis, kalau orang yang di tato tdk berbakti ke orang tua, karna dasar nya sama aja menjaga merawat tubuh.”</p> <p>Habib:tato kan nyakin?</p> <p>Onad : Dari pada nyakin orang lain, tapi kan di muslim dilarang kalau di khonghucu tidak tertulis di larang.</p> <p>Xue Shi : tergantung Kembali keorang nya, semisal orang tua sedih jika anaknya ditato nah itu tidak boleh</p>	22:06 Kebebasan
2.	<p>Onad: “ Dalam agama Khonghucu ada ibadah puasa gak?”</p> <p>Xue Shi : “ puasa itu istilahnya mensucikan diri/ chaichai. Seperti makanan yang yang tidak bernyawa (sayuran) selain makanan juga menjaga perilaku. Puasa yang dilakukan mendekati tahun baru, karna ada</p>	23:33 penerimaan
3.	<p>Habib : “ Dosa besar apa di Khonghucu?, kalau di Islam menyekutukan tuhan.</p>	29:39 Penerimaan

	Xue shi : anak yang durhaka itu dosa besar. Harus dilihat di konteks mengecewakan apa belum, dosa dan pahala itu sendiri gk tertulis di kitabnya. Jika berbuat jahat maka akan dapat malapetaka.	
4.	Habib : ‘ Bagaimana dengan meminum khamar/ alcohol di agama Khongkhucu? Xue Shi : Boleh, selagi tidak berlebihan dan merugikan.	23: 55
5.	Onad “ apa hari raya Khonghucu? Kalau Islam ada idul fitri, idul adha, kalau Kristen ada paska, natalan.” Xue shi : imlek, bacang, Twan Yang,	34: 41 Penghargaan

4. Kali ini Hindu turun tangan.

Video yang di unggah oleh Dedy Corbuzier pada tanggal 19 april 2023 ini mendapatkan jumlah tayang sebanyak 2.512.952, Video ini berdurasi 44 menit 59 detik, Habib Jaf'ar dan Onad bersama Bli yang membahas tentang agama hindu dalam video ini Penulis meneliti konten logintheclosethedoor eps 28 bertemakan kali ini hindu turun tangan. Penulis mengambil data (*Unitizing*), terdapat enam scene yang sesuai dengan indikator penelitian toleransi beragama diantaranya: penerimaan, penghargaan, kesabaran, kebebasan.

Gambar 5 Kali Ini Hindu Turun Tangan



Tabel 3 4

VIDEO		
KALI INI HINDU TURUN TANGAN		
No	Dialog	Keterangan (Waktu & Indikator Toleransi beragama)



1.	Habib: “ Pakaian yang dipakek orang hindu itu sendiri harus begitu apa ketika acara penting saja?”	03.28 Kebebasan
2.	Bli : “ Khusus hindu Nusantara harus sarung runcing ke bawah untuk membersihkan jalan	03.39 Penghargaan
3.	Bli : “ ketika waktu nyepi umat bali, dan bertepatan dengan hari raya idul fitri, umat bali membolehkan melakukan akan tetapi tidak memakai pengeras suara”	08.07 Kerja sama
4.	Bli : “ Apakah boleh non muslim ikut qurban?” Habib: “ boleh tapi itu sama saja seperti sedekah daging”	11.57 Penerimaan
5.	Habib : “ Apakah ada dosa besar di Hindu?” Onad : “ kalau di islam dan Kristen bunuh diri Bli : “ sama aja membunuh dan bunuh diri itu masuk dosa besar, karna ada Namanya pancaserade. Yang kita harus percaya kepada tuhan, sinar suci tuhan. Kalau kita bunuh diri dan membunuh diri sama aja kita membunuh sinar suci tuhan.	15. 10 Penerimaan

5. Islam banyak gak bolehnya!

Video yang diunggah oleh Dedy Corbuzier pada tanggal 01 april 2023 ini mendapatkan jumlah tayang sebanyak 2.106.783, Video ini berdurasi 42 menit 53 detik, Habib Jaf'ar dan Onad yang membahas tentang agama Islam dalam video ini Penulis meneliti konten logintheclosethedoor eps 28 bertemakan Islam banyak gak bolehnya!. Penulis mengambil data (*Unitizing*), terdapat dua scene yang sesuai dengan indikator penelitian toleransi beragama diantaranya: penerimaan, dan kerja sama.

Gambar 6 Islam Kebanyakan Gak Bolehnya

Tabel 3 5

<p style="text-align: center;">VIDEO</p> <p style="text-align: center;">ISLAM KEANYAKAN GAK BOLEHNYA!</p>		
No	Dialog	Keterangan (Waktu & Indikator Toleransi beragama)
1.	Onad : “ Apakah orang muslim boleh mempelajari agama lain?” Habib : boleh karna dengan begitu kamu jadi Islam berdaulat. Karna kamu jadi Islam karna kamu pilih bukan karna Islam di warisi, dan agama lain itu mengajarkan kebaikan hanya berbeda dalam kebenaran.	07. 20 Penerimaan
2.	Onad : “ Bib berarti Islam itu gak bebas ya?” Habib : “ sebenarnya di Islam itu mengajarkan tentang kebebasan, ketika Nabi Muhammad dtng untuk menegakan agama Islam, nilai nilai Islam disebut Fathuh Mekkah pembukaan Kota Mekkah dari segala ketidakbebasan, jadi islam itu nilai mengajarkan nilai untuk bebas secara manusai tidak terikat dengan penjahah utama kita yaitu nafsu.	35:35 Penerimaan

BAB IV

ANALISISI PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM KONTEN YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Pada bab ini, peneliti akan menganalisis video konten Deddy Corbuzier untuk mengetahui pesan toleransi beragama apa saja yang ditampilkan dalam video tersebut. Analisis lebih mendalam terkait bagaimana indikator pesan toleransi beragama, dan akan penulis jabarkan pada bab ini. Lima indikator toleransi beragama yang terdiri dari penerimaan, penghargaan, kesabaran, kebebasan, dan kerja sama. Beberapa diantaranya dapat dilihat dari analisis berikut :

a. Penerimaan

Menerima keyakinan orang lain berarti tidak mencoba untuk mengubah atau mengkonversi orang lain ke agama yang kita anut. Setiap individu memiliki hak untuk memilih agama yang mereka inginkan tanpa tekanan dari orang lain. Menerima keyakinan orang lain juga berarti memperlakukan semua agama dengan sama, misalnya dalam berteman tidak membeda-bedakan agama. Hal ini berarti tidak memberikan perlakuan istimewa atau diskriminatif terhadap satu agama tertentu.

Menghormati keyakinan orang lain adalah prinsip penting dalam mewujudkan toleransi beragama. Hal ini berarti menghargai dan menghormati keyakinan agama orang lain tanpa menghakimi atau mengejek. Ini juga berarti tidak mengambil tindakan yang akan mencederai atau merugikan orang lain karena keyakinan agama mereka. Menerima keyakinan agama sangat penting untuk menjaga kedamaian dan harmoni dalam bermasyarakat yang beragam. Berdasarkan video pada eps 13 yang berjudul Tiga Agama Duduk Bareng pada menit ke 33.00. Pedeta Yeri berkata “Ada moment yg baik untuk memutuskan *log in* ke bersamaan saling mengkasihin untuk membangun satu keimanan ini dan menjaga satu sama lain. Habib menjawab: akan ada momen kita puasa bersama Pendeta yeri berkata iya aka nada Ramadhan, paskah. Yang bersamaan di lakukan

pada bulan suci Ramadhan. Habib menyimpulkan: Kita memang berbeda dalam berpendapat tapi kita selalu bersama dalam kebaikan.

Dalam hal ini toleransi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan terutama dalam masyarakat yang beragam, tiga pemuka agama memiliki berbeda oleh karena itu sikap toleransi seharusnya selalu di utamakan. Terdapat berbagai perbedaan terutama keyakinan dalam beragama. Tidak boleh ada pemaksaan kepada individu dalam menganut agama tertentu karena setiap individu berhak memilih dan berhak menjalankan ibadah sesuai keyakinannya. Setiap individu memiliki kebebasan dalam menjalankan keyakinanya, dalam hal toleransi dalam penerimaan beragama

Berdasarkan hasil pengamatan pada video berjudul tiga agama duduk bareng yang dilakukan, dapat kita ketahui bahwa terdapat sikap toleransi yang tinggi di antara tiga agama dimana mereka saling support, saling mengingatkan, saling menghargai perbedaan-perbedaan yang terdapat pada setiap agama tanpa memaksakan kehendaknya kepada orang lain terutama dalam hal keyakinan. Setelah diamati peneliti lakukan dapat diketahui bahwa seluruh agama ini memiliki sikap toleransi yang tinggi terutama dalam hal penerimaan beragama.

Terdapat berbagai tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi yang dilakukan salah satunya tidak memaksa orang lain untuk mengikuti keyakinannya, memberi kebebasan untuk menjalankan keyakinannya masing-masing.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa toleransi dalam penerimaan beragam sudah diterapkan setiap agama dimana tidak terdapat pemaksaan dari setiap individu untuk memeluk agama tertentu dan para pemuka agama memiliki kebebasan dalam melaksanakan kegiatan

2.Bhante Budha buat Habib resah

a.Pada video Bhante buat Habib resah, Seperti saat Bhante menayakan tentang kesadaran diantara mereka dan membicarakan seputar kehidupan agama Budha sebagai penegas bahwa video itu ingin membawakan tentang kehidupan agama budha yang dialami manusia. Seperti pada saat Bhante berkata “Apakah Onad memiliki kesadaran setiap melakukan kegiatan”. Didalam penggalan video tersebut Bhante menjelaskan tentang kesadaran antar diri mereka. Dan juga di bagian video lain menjelaskan tentang agama Budha cara masuk agama Budha yang di jelaskan pada menit 08: 02 dimana Habib menayakan kepada Bhante, bagaimana cara masuk agama budha? Bhante menjawab di agama Budha gak butuh umat yang di butuhkan kualitas orang, orang harus benar benar belajar pahami dulu.

Keyakinan dalam agama budha adalah yakin terhadap Tiratana atau tiga mustika, yakni Buddha, Dhamma, dan Sangha. Lalu bagaimana seorang umat Buddha dapat memiliki keyakinan kepada Tiratana? Bhikkhu Nagasena, dalam Kitab Miliñda Panha, menjelaskan kepada Raja Milinda, bagaimana seorang penganut Buddha, dapat yakin akan keberadaan Buddha, kebenaran Dhamma, dan kesucian Ariya Sangha. Bahwa memiliki keyakinan kepada Buddha diibaratkan seperti seseorang yang belum pernah melihat dalam dan luasnya samudera, akan tetapi cukup dengan melihat berapa banyak aliran sungai yang mengarah kesana. Apabila samudera itu bukanlah samudera yang dalam dan luas, tidak mungkin banyak aliran sungai yang menuju kesana. Artinya bahwa untuk membuktikan Buddha sebagai Guru yang tiada bandingnya bagi para dewa dan manusia (*satthā devamanussanām*) adalah dengan melihat seberapa banyak murid-murid Beliau yang telah mencapai kesempurnaan. Demikian pula melihat kebenaran Dhamma adalah dengan melaksanakan ajaran Buddha, serta mengikuti peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Buddha, sehingga hasilnya akan dirasakan sendiri oleh pelaku kebenaran tersebut. Pada saat seseorang memperoleh manfaat dari praktik Dhamma itulah,

keyakinan (*saddhā*) akan muncul di dalam batin, yang dibarengi dengan perasaan bahagia sebagai hasil dari perbuatan atau sesuatu yang baik (Keyakinan Dalam Agama Budha, 2022)

3. Kenalan sama agama yang followersnya dikit

- a. Pada penggalan video menit ke 08.02 yang menjelaskan hukum puasa di agama Khonghucu, “ Onad bertanya ke Xue Shi : “Dalam agama khonghucu apakah ada ibadah puasa?”. “Xue Shi menjawab : puasa dalam agama Khongkhucu mensucikan diri/Chaichai. Puasa dalam agama Khongkhucu itu seperti makan makanan yang tidak bernyawa (Sayuran) selain makanan juga, menjaga perilaku. Puasa ini dilakukan mendekati tahun baru cina.

Makna puasa dalam agama Khonghucu ada dua. Pertama, sebagai sarana mensucikan diri, menyiapkan batin yang bersih dalam persiapan melaksanakan sembahyang besar kepada Tuhan YME. Kedua, sebagai pelatihan mengendalikan diri agar selalu dapat menjaga perilaku, tutur kata, dan perbuatan yang tidak melanggar kesusilaan, sehingga jiwa kita sepenuhnya dapat kembali pada Cinta Kasih. Selain sebagai sarana untuk membina diri, puasa juga merupakan sarana pertobatan pada Tian Yang Maha Esa, atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Hal ini dapat kita simpulkan dari ayat berikut : “Biarpun seorang yang buruk/jahat, bila mau membersihkan hati, berpuasa dan mandi, dia boleh bersembahyang kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Puasa dari bentuknya, dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: puasa secara jasmani dan puasa secara rohani . Puasa secara jasmani, ada beberapa bentuk. Garis besarnya adalah berpantang makan, tidak terbatas hanya tidak makan makanan yang bernyawa seperti daging (vegetarian) secara berkala pada hari sembahyang tertentu, tapi bisa juga berpantang makan yang lain, seperti misalnya berpantang makan nasi, atau berpantang makanan yang mengandung rasa, atau berpantang makan apapun pada jam-jam yang telah ditentukan pada hari sebelum melakukan sembahyang besar. Pada saat melaksanakan puasa secara jasmani, tidak boleh meninggalkan puasa

rohaninya. Sedangkan puasa secara rohani itu, wajib dilakukan secara terus-menerus setiap saat oleh umat, salah satu wujudnya adalah memegang teguh pada sikap yang membatasi diri terhadap 4 pantangan, yaitu “tidak melihat yang tidak susila, tidak mendengar yang tidak susila, tidak membicarakan yang tidak susila, dan tidak melakukan yang tidak susila.” Prinsip utama dalam menjalankan puasa rohani, adalah membatasi diri dengan kesusilaan, sehingga segala hal baik dapat berkembang dalam diri.

Puasa tidak sekedar menahan lapar dahaga, namun juga berguna untuk latihan menahan diri, mengendalikan emosi, dan introspeksi. Puasa bukan juga sekedar baik untuk kesehatan, namun juga baik untuk melatih kepekaan. Pendek kata dari kegiatan atau ibadah yang dinamai puasa ini, kita dapat memetik hikmah dan pelajaran yang tinggi dan multi dimensi (Kemenag RI , 2021)

3. Kali ini Hindu turun tangan.

Pada scene menit ke 12.09 Bli bertanya kepada habib “ Apakah boleh kita non muslim berqurban ketika idul adha?” Habib menjawab “ boleh akan tetapi masuk nya sedekah daging.

Berkurban adalah salah satu bentuk ibadah yang membutuhkan niat. Oleh karenanya disyaratkan pelakunya harus Muslim. Ini adalah ketentuan umum untuk setiap ibadah yang membutuhkan niat. Memang ada beberapa persoalan tertentu bahwa niatnya non-Muslim dinyatakan sah, tapi ibadah kurban tidak masuk dalam persoalan yang dikecualikan tersebut.

Syekh Muhammad bin Ali Ba’athiyah berkata:

فائدة من شروط النية إسلام الناوي ولا يشترط إسلامه في عدة صور ذكرها صاحب كتاب المواكب العلية وهي خمس صور

“Faidah. Di antara syarat-syarat niat adalah islamnya orang yang niat. Tidak disyaratkan islamnya dalam beberapa persoalan yang disebutkan oleh pengarang kitab al-Mawakib al-Aliyyah, yaitu ada lima kasus,” (Syekh Muhammad bin Ali bin Muhammad Ba’athiyah, *Ghayah al-Muna Syarh Safinah al-Saja*, hal. 159).

Meski tidak sah atas nama kurban, bukan berarti sumbangan binatang kurban yang diberikan oleh non-Muslim tidak memiliki manfaat sama sekali. Binatang tersebut tetap boleh diterima atas nama sedekah. Dari sedekah itu, non-Muslim tetap mendapat manfaat pahalanya. Para ulama menegaskan, amal ibadah non-Muslim yang tidak membutuhkan niat, seperti sedekah, dicatatkan pahalanya untuk sang pelaku, bisa bermanfaat di dunia dengan memperbanyak rezeki dan meringankan siksaan di akhirat.

status hukum kurbannya non-Muslim adalah tidak sah sebagai kurban. Namun distribusi binatang kurban dari mereka tetap boleh diterima oleh orang Islam atas nama sedekah, bahkan menjadi langkah yang tepat untuk menjaga keharmonisan antarumat beragama. Binatang pemberian non-Muslim tersebut halal dimakan dengan syarat penyembelihnya adalah orang Islam.

5. Islam Kebanyakan gak bolehnya

Pada penggalan video menit ke 07.05, Onad bertanya kepada Habib “Bagaimana jika seorang muslim mempelajari agama lain, Apakah salah?” Habib menjawab Boleh itu baik karna dengan begitu, kamu menjadi muslim yang berdaulat karna Islam karna dipilih bukan Islam yang diwarisin, agar kamu juga tau agama lain itu baik mengajarkan kebaikan akan tetapi membedakan dalam kebenarannya saja.

Habib Ja’far menambahkan bahwa hak semua orang menentukan agamanya masing-masing dan itu rasional karena agama tidak bisa dipaksakan. Jadi mempelajari agama lain itu tidak masalah dan itu juga penting untuk kita melihat apa nilai-nilai agama lain yang kemudian bisa membuat kita bekerja sama dalam kebaikan dengan umat agama lain.

b. Penghargaan

Makna Penghargaan, selain bersedia menerima, hal-hal penting lainnya, toleransi diartikan sebagai bentuk keinginan dalam menghargai segala sesuatu yang ditolak atau bertentangan dengan seseorang. Semua orang yang beragama harus menghormati keberadaan agama lain dengan konsep menghargai keberagaman dan perbedaan ajaran yang terkandung dalam setiap agama kepercayaan yang diakui oleh negara ataupun yang tidak.

1. Tiga Agama Duduk Bareng

Penggalan scene narasi dalam video pada menit 12.13. Habib berkata tentang Habib : ayat tentang puasa ada nilai toleransi yang kuat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”

Kita mengakui bahwa umat terdahulu juga puasa, kita berbeda dalam kebenaran yang di lihat dari syariat nya. Dalam kebaikan dan fungsi kita bersama, yang beda hanya caranya.

Jelas sekali disitu bahwa orang-orang atau umat-umat sebelum kita itu juga berpuasa. Tentu puasa umat lain tidak sama dengan umat Islam. Disebutkan dalam banyak riwayat bahwa kaum Quraysh, sukunya Nabi Muhammad di Makkah (tempat kelahiran Beliau), itu sudah terbiasa berpuasa pada hari-hari tertentu.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183, yang jelas menyebut berpuasa seperti orang-orang sebelum kalian melaksanakannya, *alladhina min qablikum*. Kira-kira kalimat itu sepadan dengan, umat sebelum kamu. Dalam hal ini umat sebelum Islam bisa diartikan Yahudi, Kristiani, Hindu dan Buddha.

Puasa berarti juga menghormati ummat sebelum Islam. Ummat sebelum Islam tentu banyak. Yahudi dan Kristiani adalah ummat serumpun. Ketika Islam menjadi

agama global ditandai dengan perluasan khalifah Umayyah dan Abbasiyah, persinggungan dengan budaya Yunani, Latin, dan Persia bertambah memperkaya Islam. Muslim terbuka dalam bergaul dan mengakomodasi praktik-praktik mereka. Pemikiran dan pengembangan logika umat selain Arab masuk dalam pemikiran para filosof Muslim.

Dalam ayat Al-Quran dalam surah Al-Baqarah ayat 183. Praktek berpuasa umat sebelum Islam yang jelas disebutkan disitu menunjukkan kelenturan dan akomodasi budaya, tradisi, dan praktik beragama di masa lalu dan masa kini. Praktek berpuasa menunjukkan akomodasi orang Islam di Arab dan orang Islam di Nusantara.

2. Kenalan sama agama yang followersnya paling sedikit

- a. Penggalan Video Kenalan sama Agama yang Followersnya Pada Menit ke 34:41 Onad “ apa hari raya Khonghucu? Kalau Islam ada idul fitri, idul adha, kalau Kristen ada paska, natalan.” Xue shi : imlek, bacang, Twan Yang.

Bentuk saling hormat menghormati antar sesama pemeluk agama, salah satunya dengan saling menyampaikan ucapan selamat pada perayaan hari raya masing-masing agama yang hidup dan diakui di bumi Pancasila ini. Sebagaimana yang sudah menjadi tradisi bangsa Indonesia selama bertahun-tahun lamanya, di mana setiap perayaan Idul Fitri atau Idul Adha umat non-muslim memberikan ucapan selamat kepada saudara-saudaranya yg beragama Islam. Tidak jarang di antara mereka yg ikut merasakan kebahagiaan umat Islam yg sedang merayakan Idul Fitri dengan ikut mengirimkan parcel lebaran dalam bentuk kue atau makanan lainnya. Mereka juga ikut hadir dalam perayaan open house perayaan halal bi halal Idul Fitri yg diselenggarakan oleh tokoh-tokoh masyarakat dari kalangan umat Islam.

Demikian juga ketika umat beragama lain, spt umat Kristiani, Hindu, Budha, dan lain2 sdg merayakan hari besar agamanya masing2, masyarakat

Indonesia yg beragama Islam memberikan penghormatan yang sama sebagai bentuk dan wujud toleransi berbangsa. Ucapan saling memberikan penghormatan terhadap peringatan hari- hari besar semua agama tersebut hendaknya jangan dikaitkan dengan akidah masing-masing agama karena praktik kehidupan kebangsaan yg seperti itu bukan dalam rangka mengkompromikan akidah agama masing-masing, namun hanyalah bentuk toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai prinsip sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Menurut hadist Riwayat Imam Bukhar ditegaskan “ Bawa sesungguhnya segala perbuatan manusia tergantung pada niatnya. Dengan demikian, jika umat Islam Indonesia ingin menyampaikan ucapan selamat pada perayaan hari besar saudara-saudaranya yg beragama lain yg bukan se-iman tetapi konteks dan niatnya dalam rangka memelihara toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara maka sebaiknya jangan dikaitkan seakan-akan mereka sedang mengkompromikan akidah agamanya kepada keyakinan agamanya yg lain.

4. Kali Ini Hindu Turun Tangan

a. Penggalan video Kali ini Hindu Turun Tangan masuk dalam video pada menit 03:39 Habib bertanya ke Bli “ Pakai sarung ini ada makna tersendiri apakah orang Hindu atau pemuka agama hindu menggunakan kain itu?” Bli menjawab hamper seluruh umat Hindu menggunakan kain begini, dan runcing kebawah guna untuk membersihkan jalan makna seperti sapu jagad”.

Keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia merupakan harta yang tak ternilai harganya. Keanekaragaman budaya yang ada adalah kekayaan dan keindahan bangsa, sedangkan perbedaan itu adalah sebuah rahmat, kekuatan serta karunia yang diwujudkam melalui sikap saling menghormati. Dengan kita menumbuhkan sikap saling menghormati antar keanekaragaman budaya yang ada, maka akan menumbuhkan sikap

toleran. Karena budaya adalah hasil karya manusia yang tercipta dari sejarah yang pernah ada di masa silam sebagai panduan potensial dalam perilaku manusia. Dengan cakupan pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lainnya yang ada pada budaya masing-masing. Maka dari itu kita sebagai warga negara harus memiliki sikap toleran untuk dapat mempertahankan dan tetap melestarikan keanekaragaman budaya yang ada supaya tidak tercerai berai. Sikap toleransi sangat penting dalam kehidupan masyarakat kita dengan banyaknya keanekaragaman budaya yang kita miliki. Apabila dalam kehidupan bermasyarakat tidak ada sikap toleran maka dapat menimbulkan salah paham antar budaya yang mana itu juga dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam masyarakat yang bisa menimbulkan perselisihan. Toleransi beragama bisa juga terhadap budaya yang ada di agama tersebut seperti orang bali menggunakan kain bali setiap kegiatan nya.

c. Kesabaran

Kesabaran yang dimaksud adalah sikap peduli terhadap sudut pandang dan sikap orang lain yang berbeda. Bagus (1996) bentuk toleransi adalah kemauan seseorang untuk bertahan dalam kepercayaan moral individu lain yang dianggap bertentangan, bisa disanggah, atau justru salah.

1. Bhante Budha buat Habib resah

- a. Penggalan pada video Bhante Budha buat Habib resah scene narasi dalam video pada menit 06. 38. Bhante menyatakan bahwa “ Kita itu seperti lilin walau kita terbakar tapi kita masih bisa menerangi yang lainnya, kadang kala kita diperlakukan seperti ini seperti itu kita tidak merasa tersakiti, siapa pun yang merasa menghina mencela dan menyakiti itu sumber kebencian dan peperangan. Jika orang itu membenci dan menyakiti kita itu sebagai kebodohan bagi dia. Karna kita harus mengkasihani manusianya bukan sifatnya. Kebencian tidak akan berakhir di balas dengan kebencian akan tetapi kebencian akan selesai dengan cinta kasih.

Dalam hal ini, mengembangkan kemampuan untuk menanggung hal-hal yang tidak menyenangkan, keadaan yang sulit ini adalah hal yang penting dalam pelatihan diri kita di jalan Bodhisatwa. Walaupun itu tidak mudah, khususnya untuk menjadi sangat sabar hingga kita tidak merasa bahwa kita sedang melatih kesabaran kita, punya cukup banyak kesempatan untuk dapat melatih diri kita sendiri dalam hal kesabaran. Jika kita dengan tulus hati melatih semangat Bodhisatwa, kita dapat menjadikan setiap hal sebagai pelatihan diri dan menghadapinya dengan rendah hati, sikap hormat, dan berlapang dada. Dengan begitu kita dapat menahan diri atas segala persoalan, dan dengan kekuatan ini kita dapat melakukan hal yang baik bagi dunia ini (Yayasan Budha TZU CHI Indonesia , n.d.)

b. Pada video Bhante bikin resah Habib video penggalan scene narasi dalam video pada menit 26.23. Setelah Bhante menjelaskan ke pada Habib bagaimana cara masuk Budha dengan orang yang mau masuk Budha memohon dahulu ke Banthe “ saya penuh dengan keyakinan, memeluk ke pada Budha, dharma, kaana sebanyak 3x. Konsep login Budha sama seperti talak cerai di agama Islam. Jika di Islam Suami bisa menjatuhkan talak mengucapkan kata-kata talak sebanyak 3x dikarenakan mungkin pertama karna emosi dan mungkin ada pertimbangan terkait keputusan itu.

Keyakinan dalam agama Buddha adalah yakin terhadap Tiratana atau tiga mustika, yakni Buddha, Dhamma, dan Sangha. Lalu bagaimana seorang umat Buddha dapat memiliki keyakinan kepada Tiratana? Bhikkhu Nagasena, dalam Kitab Miliñda Panha, menjelaskan kepada Raja Milinda, bagaimana seorang penganut Buddha, dapat yakin akan keberadaan Buddha, kebenaran Dhamma, dan kesucian Ariya Sangha. Bahwa memiliki keyakinan kepada Buddha diibaratkan seperti seseorang yang belum pernah melihat dalam dan luasnya samudera, akan tetapi cukup dengan melihat berapa banyak aliran sungai yang mengarah kesana. Apabila samudera itu bukanlah samudera yang dalam dan luas, tidak mungkin banyak aliran sungai yang menuju kesana. Artinya bahwa untuk membuktikan Buddha sebagai Guru yang tiada bandingnya bagi para

dewa dan manusia (satthā devamanussanām) adalah dengan melihat seberapa banyak murid-murid Beliau yang telah mencapai kesempurnaan. Demikian pula melihat kebenaran Dhamma adalah dengan melaksanakan ajaran Buddha, serta mengikuti peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Buddha, sehingga hasilnya akan dirasakan sendiri oleh pelaku kebenaran tersebut. Pada saat seseorang memperoleh manfaat dari praktik Dhamma itulah, keyakinan (saddhā) akan muncul di dalam batin, yang dibarengi dengan perasaan bahagia sebagai hasil dari perbuatan atau sesuatu yang baik. di dalam kitab suci Dhammapada syair 303, keyakinan memiliki tempat pertama sebelum moralitas, dalam hal faedah atau pahalanya, yakni nama baik, kekayaan, serta penghormatan dari masyarakat.

E. Kerja Sama

Terdapat dua jenis toleransi agama, diantaranya toleransi statis dan toleransi dinamis. Toleransi statis merupakan toleransi yang bersifat dingin tidak menciptakan kerjasama. Jika pergaulan antar umat beragama hanya dalam bentuk statis, maka akan melahirkan toleransi semu. Toleransi dinamis merupakan toleransi yang bersifat aktif dalam bekerjasama untuk tujuan bersama, hingga terjadinya kerukunan dan kebersamaan antar umat beragama (Bukhori, 2012)

c. Kali ini Hindu turun tangan

Video yang berjudul Kali ini Hindu Turun Tangan penggalan scene narasi dalam video pada menit 08. 26. Bli menyatakan bahwa ketika waktu nyepi umat Hindu Bali, dan bertepatan dengan hari raya idul fitri, umat Hindu Bali membolehkan melakukan akan tetapi tidak memakai pengeras suara.

Agama Hindu bukanlah sekumpulan pengetahuan yang bersifat akidah-akidah dogmatik/doktrin yang kaku, apabila melihat atau menilai segala sesuatu maka ukurannya berkisar hitam putih, benar dan salah. Hindu bukanlah seperti itu, ajarannya lebih sebagai kaidah-kaidah yang kaya akan nilai-nilai spiritual dan bersifat universal, seperti satyam (kebenaran/kejujuran), dharma (kebajikan), santhi (kedamaian), prema (cinta kasih) dan ahimsa (tanpa kekerasan).

Di samping itu, Hindu juga melihat bahwa keanekaragaman itu adalah anugerah yang berasal dari Sang Pencipta. Berbeda karena pilihan merupakan kemerdekaan hakiki setiap orang. Konsep Hindu sangat menjunjung tinggi dan memberi penghormatan terhadap kemerdekaan/kebebasan itu. Hal ini ada dalam Wahyu Tuhan sebagaimana tertulis dalam Rg.Veda I.80.1: "Arcan anu svarajyam" (Selalulah memberi penghormatan kepada kemerdekaan). Sangat jelas bahwa Hindu memberi tempat yang sangat terhormat bagi semua kearifan lokal (local genius) dengan segala bentuk dan wujud keanekaragamannya.

Manusia tidak bisa membatasi kebebasan dan kemerdekaan seseorang dalam mengekspresikan bhakti maupun cinta kasihnya kepada Sang Pencipta. Tuhan itu Maha Adil. Tuhan memberi kesempatan yang sama kepada semua manusia untuk memperoleh kemuliaan dan kesempurnaan walaupun dengan cara dan jalan yang berbeda-beda.

Toleransi beragama berarti memberi ruang-ruang bagi segala bentuk perbedaan dalam upaya manusia untuk berbhakti, menyembah, memuliakan dan melayani sebagai wujud ibadah dengan tujuan mendekati Sang Pemilik Kehidupan. Dengan demikian, toleransi beragama juga berarti mengajak semua orang agar memiliki dan mempraktikkan toleransi demi terwujudnya kerukunan beragama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Video pada *Channel* Youtube Deddy Corbuzier program Logintheclosethedor merupakan video yang menjelaskan tentang toleransi beragama yang tayang selama bulan suci Ramadhan 1444 H. Kemasan Video, pesan, yang digarap dengan sangat baik, program Logintheclosethedor sangat layak ditonton oleh khalayak luas. Video ini banyak terdapat pesan-pesan menarik yang dapat diambil pelajarannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pembahasan yang ringan sekaligus menarik dapat juga sebagai hiburan bagi yang menonton. Konsep video yang mendatangkan orang berbeda agama menarik untuk ditonton. Video Logintheclosethedor juga mempunyai pesan-pesan keberagaman dan toleransi antar umat beragama. Terdapat beberapa percakapan yang memang menunjukkan bahwa video ini memiliki pesan toleransi antar umat beragama yang disampaikan kepada penonton. Video Logintheclosethedor video yang menjelaskan pesan toleransi antar umat beragama. Seperti hasil penelitian yang diuraikan dalam bab IV terdapat beberapa pesan antar umat beragama yang disampaikan dalam video ini, diantaranya. Toleransi tidak hanya terkait pada perbedaan agama, tapi video ini juga menjelaskan pesan toleransi dalam kehidupan sehari hari seperti di ajaran tentang menggunakan tato, meminum minuman beralkohol. Toleransi dalam kehidupan sehari hari seperti kerja sama dalam beragama, seperti pada hari besar islam dan hindu bersamaan di bali, kedua 2 agama ini saling menghargai perbedaan yang mana agama islam dirayakan dengan kemenangan dan agama hindu dirayakan dengan ketenangan. Toleransi dan kerjasama dalam beragama berarti sikap yang harus ada dalam diri seseorang untuk menciptakan kehidupan antar umat beragama yang rukun dan damai. Terciptanya suasana kehidupan beragama yang nyaman dan kondusif untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar umat beragam Video ini juga menunjukkan bentuk-bentuk saling menghormati sesama ummat maupun sesama antar ummat beragama.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti sadar masih jauh dari kata sempurna. Maka dari pada itu peneliti mempunyai harapan kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dan dengan harapan penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Penelitian ini fokus pada pesan toleransi beragama yaitu penerimaan, penghargaan, kesabaran, kebebasan, dan kerja sama. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menemukan dan mengembangkan pesan toleransi beragama yang lain sehingga dapat menjadi bahan tambahan yang lebih luas guna dijadikan referensi dasar dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- (<https://journal.socialights.id/apa-itu-youtube/>). . (n.d.).
- Adeng, M. G. (2016). Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Agama dan Lintas Budaya* .
- Adon, N. J. (2015). *Agama dan Konflik Sosial*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Ahmad, A. B. (2013). Akidah Islam (Beragama Secara Dewasa) Edisi Revisi . Yogyakarta: UII Press 2013.
- Al-Qardhawi , Y. (1985). *Minoritas Nonmuslim di Dalam Masyarakat Islam*. Bandung : Mizan .
- Anita, N. K. (2010). *Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama dalam Islam* . Al-Hikmah .
- Arifin, M. (1997). *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Bakar, A. (2015). *Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama*. Media Komunikasi Umat Beragama, Volume 7, no 2, Juli - desember 2015.
- Bukhori, E. (2012). *Toleransi Terhadap Umat Kristiani ditinjau dari Fundamentalisme Agama dan Kontrol Diri*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Cangara, H. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Cresweel,Jhon W., 1998.
- Dani, V. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Indeks.
- Devi, D. A. (2009). *Toleransi Beragama*. Semarang: ALPRIN.
- Dewan Ensiklopedi Indonesia, E. (n.d.). *Ensiklopedia*. Iktiar Baru Van Hoeve .
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Emzir. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif analisis data*. Jakarta: Rajawali pers.
- Eriyanto . (2011). Analisis Isi. In *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya* (p. 47). Jakarta: Pnedamedia Group.
- Erwin, M. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia* . Jakarta: PT.Refika Aditama.
- Fatty, F. (2016). *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*. Makassar: Jurnal Komunikasi KAREBA.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Ptaktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.M, D. (n.d.). Islam Untuk Disiplin.
- Hadi, A., & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, case study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. Banyumas: Pena Persada.
- Hamdan , M. (2021). Youtube Sebagai Media Dakwah . *Palita Journal Of Social Religion Research*.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Harjono , A. (1995). *Pemikiran Berwawasan Iman-Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hashim, U. (1997). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan kerukuan Antar Agama*. Surabaya: PT.Bina Ilmu.
- Herdiansyah, H. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Ilmu sosial. Jakarta: Salemba Humanika .
- Hick , J. (1987). *An Interpretation of Religion*. Yale university Press.
- <https://journal.socialights.id/apa-itu-youtube/>. (n.d.).
- <https://temanggung.kemenag.go.id/>. (n.d.).

- Ibrahim, A. (2009). *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Metode Analisis Teks dan Wacana.
- Illahi, W. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Illahi, W. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Illahi, W. (n.d.). *Komunikasi Dakwah*. . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J, C. (2008). *Public Religions In The Modern World* . Chicago: Chicago University Press.
- Jamrah, S. A. (2015). Toleransi Antar Umat Beragama. 186.
- KBBI. (1989). *KBBI*.
- Kemenag RI . (2021, Mei 4). Retrieved from Puasa dalam Perspektif Agama Khonghucu: <https://kemenag.go.id/khonghucu/puasa-dalam-perspektif-agama-khonghucu-ol2qih>
- Kementerian Agama , R. (2019). *Moderasi Beragama* . jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI .
- Kementerian Agama. (2017, 05 06). Retrieved from <https://jateng.kemenag.go.id/berita/wiharso-islam-sangat-toleran-terhadap-pemeluk-agama-lain/>
- Kementerian Agama, R. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama, R. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Keyakinan Dalam Agama Budha. (2022, September 14). Retrieved from <https://jateng.kemenag.go.id/bimbingan-masyarakat-buddha/keyakinan-dalam-agama-buddha/>

- Krippendorff, , K. (1991). *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metedologi* . Jakarta: Rajawali pers.
- Krippendorff,K. (1993). *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi Terjemahan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Mahmud. (1999). Strategi Dakwah di Era Reformasi. *Jurnal dakwah*.
- mahmuddin, H. (2021). Youtube sebagai media dakwah. *Palita Journal Of Social Religion Research*.
- Mardalis. (2008). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margareth , S. (2006). *Toleransi Nilai dalam Pelaksanaan Demokrasi*. Majalah Demokrasi .
- Masyhur Amin, M. (n.d.). *Dakwah Islam dan Pesan Moral*.
- Miller, M. (2009). *Sams Teach Yourself Youtube in 10 Minutes*. United State of Amerika : SAMS.
- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Y. (2012). *Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Jaudar Press.
- Mulyana, D. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi* . Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nasution , S. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* . Jakaeta : Bumi Aksara.
- Nawiroh, V. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. bogor: Ghalia Indonesia.
- Nawiroh, V. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nirwana, A., & Rais, M. (2019). toleransi antar umat beragama . *Al-Adyan Volume 6*.
- Rahmat, J. (2009). Metode Penelitian Komunikasi . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Rijal, M. K. (2021). Fenomena Intoleransi Antar Umat Beragama Serta Peran Sosial Media Akun Instagram Jaringan Gusdurian Indonesia dalam Menyampaikan Pesan Toleransi . *Syiar*.
- Ritonga, A. R. (2005). *Akhlag Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia* . Surabaya : Amelia.
- Rivaldo, C. (n.d.). *Serbi Serbi Tentang YouTube Yang Perlu Kamu Tahu!* Retrieved from socialights.: <https://journal.socialights.id/apa-itu-youtube/>
- Said, A. A.-M. (n.d.). *Fikih Hubungan Antaragama* . Jakarta: Ciputat Press.
- Siahaan , S. (1991). *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan* . Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Siahaan , S. (1991). *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan Jakarta*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Siahaan, S. (1991).
- Siahaan, S. (1991). Jakarta.
- Siahaan, S. (1991). *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*.
- Siahaan, S. (1991). *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan* . Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Siahaan, S. (Jakarta). *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. 1991: PT BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, J. (2017). Komunikasi Dakwah di Era Cyber. *Jurnal An-Nida*.
- Suriani, J. (2017). Komunikasi dakwah di era cyber . *jurnal an-nida*.
- Suriani, J. (n.d.). Komunikasi dakwah di Era Cyber . *jurnal an-nida volume 41 no 2*.

Tata Surakat, D. (2015). *Ilmu dakwah prespektif filsafat mahbadi 'asyarah* . Bandung: Simbiosa Rektama Media.

Umar, H. (1979). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama* . Surabaya: Bima Ilmu.

Umar, H. (1979). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antaragama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Valiant, V. (20). Strategi Komunikasi Konten Podcast di Aplikasi Noice.

Widjaja, H. (2010). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* . Jakarta : Bumi Aksara .

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Zahara Gholiyah

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 07 July 2001

Jenis kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Jl. Soak Permai Lr. Sejahtera Komp SBI 3 B3 No 11 Rt 60 Rw 08 Kel. Sukajaya Kec. Sukaramei Palembang

No HP : 082269427058

Email : Zahra.az825@gmail.com

Instagram : zhragholiyah

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Aisyiyah 19 Kota Palembang
2. SD Muhammadiyah 18 Kota Palembang
3. MTs Negeri 2 Model Palembang
4. MAN Insan Cendekia OKI
5. UIN Walisongo Semarang

Riwayat Organisasi :

1. KEMASS UIN Walisongo
Seketaris KEMASS UIN WALISONGO 2020-2023
2. KEMASS SEMARANG
Bendahara KEMASS SEMARANG 2022
3. Walisongo TV
Anggota Gues Mahasiswa 2021
4. MBSFM
Produser Gues Mahasiswa 2022
5. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
Anggota PK IMM Jendral Soedirman 2019
Ketua Bidang Organisasi PK IMM Jendral Soedirman 2020-2021
Seketaris PK IMM Jendral Soedirman 2021-2022
Ketua Bidang IMMawati PC IMM Kota Semarang 2023

